



BUPATI KATINGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN BUPATI KATINGAN
NOMOR 3 TAHUN 2024

TENTANG

MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN KATINGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KATINGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka memanfaatkan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai persoalan kabupaten menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan-layanan kabupaten yang dapat meningkatkan kualitas hidup warganya, dilaksanakan dengan konsep pengelolaan kabupaten cerdas;
 - b. bahwa untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, dipandang perlu untuk menyusun *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2018 -2023;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b di atas, perlu membentuk Peraturan Bupati Katingan tentang *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
6. Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 191);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Nomor 58), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023 (Berita Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2022 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2022 Nomor 77);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KATINGAN TENTANG *MASTERPLAN SMART CITY* KABUPATEN KATINGAN.

9/11/23

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Katingan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Katingan .
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Katingan.
5. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Katingan.
6. Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisa, dan/atau menyebarkan informasi melalui peralatan atau sistem teknologi.
7. *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan adalah dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pengembangan dan penerapan kebijakan Katingan Kabupaten Cerdas untuk periode 2023 – 2027.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Katingan yang selanjutnya disebut RPJMD Kabupaten Katingan adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.
9. Kabupaten cerdas (*smart city*) adalah pengelolaan kota yang memanfaatkan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai persoalan kabupaten menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan-layanan kabupaten yang dapat meningkatkan kualitas hidup warganya;
10. *Smart Governance* adalah tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan layanan yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan ;
11. *Smart Economy* adalah tata kelola perekonomian untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang berkembang dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat;
12. *Smart Society* adalah tata kelola untuk mewujudkan ekosistem masyarakat yang humanis dan dinamis;
13. *Smart Branding* adalah inovasi dalam memasarkan daerah, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan nilai jual daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kabupaten;
14. *Smart living* adalah kelayakan taraf hidup masyarakat yang dinilai dari tiga elemen, yaitu kelayakan pola hidup, kualitas kesehatan, dan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang;

15. *Smart Environment* adalah pembangunan kabupaten yang memperhatikan keseimbangan pembangunan infrastruktur fisik maupun sarana prasarana yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pasal 2

Masterplan Smart City Kabupaten Katingan berasaskan:

1. Keterpaduan;
2. efektif;
3. efisien;
4. inklusif; dan
5. partisipatif.

Pasal 3

Maksud *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan adalah untuk :

1. menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi dalam perencanaan dan pengembangan Katingan Kabupaten Cerdas;
2. menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan daerah yang tertuang dalam RPJMD berdasarkan konsep kabupaten cerdas ;
3. menjamin terakomodasinya sebagian sasaran pembangunan yang tertuang dalam RPJMD pada dokumen perencanaan Katingan Kabupaten Cerdas; dan
4. mendorong proses pengembangan Katingan Kabupaten Cerdas yang terpadu, efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif.

Pasal 4

Tujuan *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan adalah untuk:

1. Mempercepat penanganan program prioritas pada RPJMD;
2. Mengembangkan Katingan Kabupaten Cerdas berdasarkan 6 (enam) dimensi *Smart City* (*Smart Governance, Smart Economy, Smart Society, Smart Branding, Smart Living, dan Smart Environment*);
3. Menetapkan prioritas pembangunan kabupaten cerdas untuk jangka waktu tahun 2023 sampai dengan tahun 2027;
4. Mengelola pengembangan kabupaten cerdas yang optimal dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi.

BAB II

RUANG LINGKUP

Pasal 5

- (1) Ruang lingkup *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023.
- (2) Ruang lingkup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan program kerja Perangkat Daerah.

- (3) Program kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) juga termasuk didalamnya program kerja yang bersifat partisipatif dan/ atau koordinatif dari pemangku kepentingan, meliputi :
- a. Masyarakat;
 - b. Swasta;
 - c. Perguruan tinggi; dan/ atau
 - d. Lembaga pemerintah lainnya.

Pasal 6

Kedudukan *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan adalah sebagai pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Katingan dan para pemangku kepentingan pembangunan kabupaten dalam:

1. Penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pembangunan; dan
2. Koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah dari berbagai pihak.

BAB III

MASTERPLAN SMART CITY KABUPATEN KATINGAN

Pasal 7

- (1) *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan merupakan dokumen perencanaan pengembangan *smart city* yang berupa inisiatif-inisiatif program beserta tahapannya, dibuat untuk menanggulangi permasalahan dan mengembangkan potensi yang ada di Kabupaten Katingan sehingga menghasilkan inisiatif yang memberikan solusi dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat, ekonomi masyarakat, dan keberlangsungan lingkungan hidup.
- (2) *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan RPJMD tahun 2024-2029.
- (3) *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB IV

PEMBIAYAAN

Pasal 8

Pembiayaan dalam *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan bersumber dari :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi;
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten;
4. masyarakat; dan/atau
5. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

k

7 21 8 9

BAB V
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Katingan

Ditetapkan di Kasongan
pada tanggal 24 Januari 2024
Pj. BUPATI KATINGAN,



Diundangkan di Kasongan
pada tanggal 24 Januari 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KATINGAN,



PRANSANG

BERITA DAERAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2024 NOMOR 771

KATA PENGANTAR

Buku Rencana Induk Kota Pintar (*Smart City Masterplan*) Kabupaten Katingan bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan pembangunan untuk mencapai tujuan *smart city* Kabupaten Katingan. Penyusunan Buku 2 disusun untuk menganalisis arah pembangunan, strategi pembangunan *smart city*, rencana aksi dan peta jalan (*roadmap*) *smart city* Kabupaten Katingan. Arah pembangunan *smart city* Kabupaten Katingan disusun berdasarkan hasil analisis visi, misi, sasaran dan indikator utama *smart city* yang ada di Kabupaten Katingan.

Analisis strategi dan arah pembangunan *smart city* disusun berdasarkan hasil identifikasi strategi yang terdapat pada buku 1. Hasil ini kemudian dikelompokkan pada setiap dimensi *smart city* yaitu *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart society*, *smart living* dan *smart environment*. Penyusunan dokumen *masterplan smart city* dapat diharapkan sebagai acuan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam persiapan implementasi *smart city* Kabupaten Katingan.

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bupati dan Wakil Bupati Katingan, Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Katingan, Sekretaris Daerah Kabupaten Katingan, para pimpinan dan staf organisasi perangkat daerah dan parapemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung dan membantu sehingga semua tugas dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih secara khusus disampaikan kepada Dinas Kominfo persantik Kabupaten Katingan dan segenap jajarannya sejak awal telah menjadi mitra yang luar biasa sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan sukses.

Tim Penyusun Masterplan Smart City Kabupaten
Katingan

SAMBUTAN KEPALA DAERAH

Smart City merupakan konsep pengembangan daerah melalui penerapan dan pengimple-mentasian teknologi informasi dan komunikasi secara inovatif, efektif dan efisien yang terintegrasidengan menghubungkan infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial dalam sebuah kawasan sehingga mampu meningkatkan pelayanan dan mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

Konsep ini selaras dengan upaya Pemerintah Kabupaten Katingan dalam rangka mencapai visipembangunan Katingan “Bermartabat” untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui penerapan dan pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi seperti yang telah dituangkan dalam misi pembangunan daerah yakni misi kelima yang berbunyi “Peningkatan Infrastruktur Fisik Jalan dan Jembatan, Jaringan Air Bersih dan Komunikasi” serta inovasi yang tertuang dalam misi pertama yang berbunyi “Menciptakan Pemerintahan yang Bersih, Berwibawa dan Inovatif serta Mewujudkan Supremasi Hukum”.

Misi-misi tersebut merupakan tujuan pembangun daerah Kabupaten Katingan yang harus kitawujudkan melalui program dan kegiatan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi pada berbagai sektor lokal dengan tidak meninggalkan kearifan lokal yang kita miliki selama ini.

Kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Pusat melalui Kementrian Komunikasi dan Informatika yang telah memilih Kabupaten Katingan dalam programgerakan menuju *Smart City* Tahun 2022 serta memberikan pendampingan penyusunan *Masterplan Smart City* secara langsung dan juga kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Katingan selaku Koordinator Pelaksanaan *Smart City* di Kabupaten Katingan.

Pj. BUPATI KATINGAN,



SAIFUL

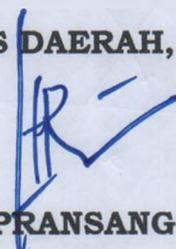
SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN SMART CITY

Pelaksanaan Bimtek Penyusunan *Masterplan Smart City* ini merupakan salah satu implementasi amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, didalamnya menyebutkan bahwa dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah dapat dilakukan inovasi dalam bentuk pembaharuan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dimana salah satunya dilakukan melalui pembangunan "*Smart City*" yaitu penerapan dan pengimplementasian teknologi, informasi dan komunikasi secara inovatif, efektif dan efisien yang terintegrasi dengan menghubungkan infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial dalam sebuah daerah sehingga mampu meningkatkan pelayanan dan mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan sejahtera, seperti yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Hal ini juga selaras dengan Misi ke Lima pada RPJMD Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023 yang berbunyi "Peningkatan Infrastruktur Fisik Jalan dan Jembatan, Jatingan Air Bersih dan Komunikasi" yang diwujudkan dalam salah satu program prioritas yaitu "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi yang Terintegrasi". Untuk mencapai visi misi ini memerlukan kerjasama yang baik dari para *stakeholders*. Untuk meningkatkan kolaborasi dan mengintegrasikan sumber daya antar Perangkat Daerah dan seluruh *stakeholders* maka dibentuklah Dewan *Smart City*.

Dibentuknya Dewan *Smart City* ini sangat penting guna memastikan komitmen dijalankan oleh seluruh anggota atau *stakeholders* dalam mendukung Gerakan Menuju *Smart City* di Kabupaten Katingan. Adapun tujuan dari penyusunan dokumen *Masterplan Smart City* yaitu menyusun perencanaan dan pengembangan *Smart City* Kabupaten Katingan yang sistematis, sinergis dan realistis sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kabupaten Katingan.

SEKRETARIS DAERAH,


PRANSANG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KEPALA DAERAH	ii
SAMBUTAN SEKRETARIS DEWAN SMART CITY	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Kerangka Pikir	4
BAB II ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH	12
2.1 Visi, Misi dan Sasaran Smart City Daerah	12
2.2 Indikator Utama Smart City Daerah	17
BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY	20
3.1 Smart Governance	20
3.2 Smart Branding	22
3.3 Smart Economy	23
3.4 Smart Living	25
3.5 Smart Society	26
3.6 Smart Environment	28
BAB IV RENCANA AKSI SMART CITY DAERAH	30
4.1 Rencana Aksi Smart City Daerah	30
4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan	30
4.1.2 Pengembangan Infrastruktur Pendukung	31
4.1.3 Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak	32

4.1.4 Penguatan Literasi	32
4.2 Rencana Aksi Setiap Dimensi Smart City.....	34
4.2.1 Rencana Aksi Smart Governance.....	34
4.2.2 Rencana Aksi Smart Branding	40
4.2.3 Rencana Aksi Smart Economy.....	51
4.2.4 Rencana Aksi Smart Living.....	56
4.2.5 Rencana Aksi Smart Society.....	59
4.2.6 Rencana Aksi Smart Environment.....	64
BAB V PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH.....	71
5.1 Smart Governance	71
5.2 Smart Branding	96
5.3 Smart Economy	110
5.4 Smart Living	125
5.5 Smart Society	133
5.6 Smart Environment	152
BAB VI PENUTUP	163
REFERENSI.....	164

31/01/22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Elemen <i>Smart City</i>	5
Gambar 1. 2 Dimensi <i>Smart City</i>	5
Gambar 1. 3 <i>Smart Governance</i>	6
Gambar 1. 4 <i>Smart Branding</i>	7
Gambar 1. 5 <i>Smart Economy</i>	8
Gambar 1. 6 <i>Smart Living</i>	9
Gambar 1. 7 <i>Smart Society</i>	10
Gambar 1. 8 <i>Smart Environment</i>	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Sasaran <i>Smart City</i> Kabupaten Katingan.....	13
Tabel 2. 2 Relevansi Misi <i>Smart City</i> dengan Dimensi <i>Smart City</i> Kabupaten Katingan	18
Tabel 3. 1 Strategi <i>Smart Governance</i>	21
Tabel 3. 2 Strategi <i>Smart Branding</i>	23
Tabel 3. 3 Strategi <i>Smart Economy</i>	24
Tabel 3. 4 Strategi <i>Smart Living</i>	26
Tabel 3. 5 Strategi <i>Smart Society</i>	27
Tabel 3. 6 Strategi <i>Smart Environment</i>	29
Tabel 4. 1 Rencana Aksi <i>Smart Governance</i>	34
Tabel 4. 2 Rencana Aksi <i>Smart Branding</i>	40
Tabel 4. 3 Rencana Aksi <i>Smart Economy</i>	51
Tabel 4. 4 Rencana Aksi <i>Smart Living</i>	56
Tabel 4. 5 Rencana Aksi <i>Smart Society</i>	59
Tabel 4. 6 Rencana Aksi <i>Smart Environment</i>	64
Tabel 5. 1. 1 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Governance</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	71
Tabel 5. 1. 2 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Governance</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027.....	79
Tabel 5. 1. 3 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Governance</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	87
Tabel 5. 2. 1 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Branding</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	96
Tabel 5. 2. 2 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Branding</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	100
Tabel 5. 2. 3 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Branding</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032.....	105
Tabel 5. 3. 1 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Economy</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	110
Tabel 5. 3. 2 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Economy</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027.....	114
Tabel 5. 3. 3 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Economy</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	119
Tabel 5. 4. 1 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Living</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	125
Tabel 5. 4. 2 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Living</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	127
Tabel 5. 4. 3 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Living</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032.....	130
Tabel 5. 5. 1 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Society</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	133
Tabel 5. 5. 2 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Society</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027.....	138
Tabel 5. 5. 3 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Society</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	144

Tabel 5. 5. 1 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Environment</i> Jangka Pendek Tahun 2023-2024	152
Tabel 5. 5. 2 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Environment</i> Jangka Menengah Tahun 2025-2027	155
Tabel 5. 5. 3 Peta Jalan Dimensi <i>Smart Environment</i> Jangka Panjang Tahun 2028-2032	159

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Katingan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di tengah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Katingan merupakan pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Timur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis, Kabupaten Katingan terletak antara $1^{\circ}14'4,9''$ - $3^{\circ}11'14,72''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}39'59''$ - $112^{\circ}41'47''$ Bujur Timur.

Kabupaten Katingan memiliki luas wilayah $\pm 17.500,00$ km² terbagi menjadi 13 kecamatan yang dibagi menjadi 154 desa dan 7 kelurahan. Kabupaten Katingan secara administratif berbatasan dengan Kabupaten Sintang di sebelah utara Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya di sebelah timur, Kabupaten Kotawaringin Timur di sebelah barat dan Laut Jawa di sebelah selatan.

Kabupaten Katingan terpilih menjadi salah satu kota/kabupaten dalam Implementasi Gerakan Menuju Kota Cerdas (*Smart City*) yang ditunjuk oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pada Tahun 2022. Penunjukan Kabupaten Katingan sejalan dengan visi dan misi pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD, yaitu **“Katingan ‘BERMARTABAT’ untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera”** karena Kabupaten Katingan ingin mengintegrasikan seluruh aspek dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk bersama membangun Kabupaten Katingan yang dilaksanakan secara inklusif yang memberi manfaat bagi masyarakat secara umum dan kondisi wilayah yang aman dan tentram. Dengan adanya penyusunan *masterplan smart city*, maka diharapkan akan membantu percepatan pembangunan yang terintegrasi dan berbasis digital.

Penyusunan *Masterplan Smart City* Kabupaten Katingan dilakukan dalam beberapa tahapan yang berupa pengumpulan data dan informasi, diskusi intensif yang berkaitan dengan pembangunan dan konsultasi untuk merumuskan hasil akhir berupa visi, misi, sasaran dan tujuan serta program-program pembangunan dan rencana aksi *smart city* di Kabupaten Katingan. Keberadaan *masterplan smart city* juga berfungsi sebagai penjamin keselarasan

program smart city dengan visi misi dan arah pembangunan daerah yang tertuang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi acuan utama dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Katingan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penyusunan *masterplan smart city* Kabupaten Katingan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar dan pedoman dalam penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan *smart city* di Kabupaten Katingan
2. Menciptakan integrasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan *smart city* Kabupaten Katingan sesuai potensi dan permasalahan daerah
3. Mendorong Kabupaten Katingan untuk menggunakan konsep *smart city* secara efektif dan efisien dalam pembangunan daerah yang tepat sasaran sesuai dengan RPJMD
4. Menjadi pedoman bagi kegiatan *smart city* Kabupaten Katingan dari proses penyusunan kebijakan hingga pelaksanaannya
5. Mewujudkan Kabupaten Katingan yang maju, berbasis digital dan sejahtera

1.3 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
7. Undang-Undang no 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
9. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020- 2024;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor
14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
14. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*;
15. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah;
16. Peraturan Bupati no 30 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Katingan Nomor 43 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2021;
17. Peraturan Bupati no 61 tahun 2019 tentang Peraturan Bupati Katingan Nomor 61 Tahun 2019 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

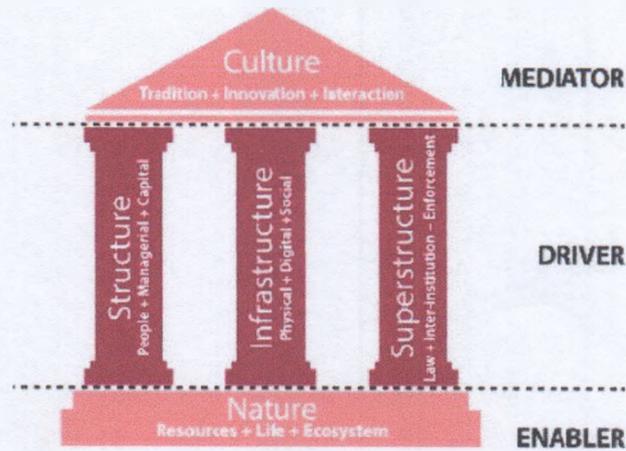
18. Peraturan Bupati no 35 tahun 2021 tentang Pola Hubungan Kerja Antar Perangkat Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Katingan;
19. Peraturan Bupati no 36 tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Katingan

1.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir *smart city* Kabupaten Katingan disusun berdasarkan Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City 2021: Gerakan Menuju Smart City* oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2021. Kesiapan Kota Cerdas atau *Smart City Readiness* dapat diukur melalui beberapa elemen, yaitu:

1. Potensi alam (*nature*) yang meliputi sumber daya dan lingkungan, ekosistem, potensi dan tantangan yang terdapat di daerah
2. Struktur daerah (*structure*) yaitu pembangunan sumber daya manusia, sumber daya pemerintahan dan anggaran
3. Infrastruktur (*infrastructure*) yaitu pembangunan infrastruktur pendukung yang berupa infrastruktur fisik, infrastruktur digital dan teknologi informasi dan komunikasi, serta infrastruktur sosial
4. Suprastruktur (*suprastructure*) yang terdiri dari penyiapan kebijakan dan pertauran daerah, kelembagaan dan pelaksanaan pembangunan *smart city*
5. Budaya (*culture*) yaitu aspek budaya yang berupa adat istiadat, kebiasaan, benda atau situs yang dianggap sakral dan inovasi dari masyarakat

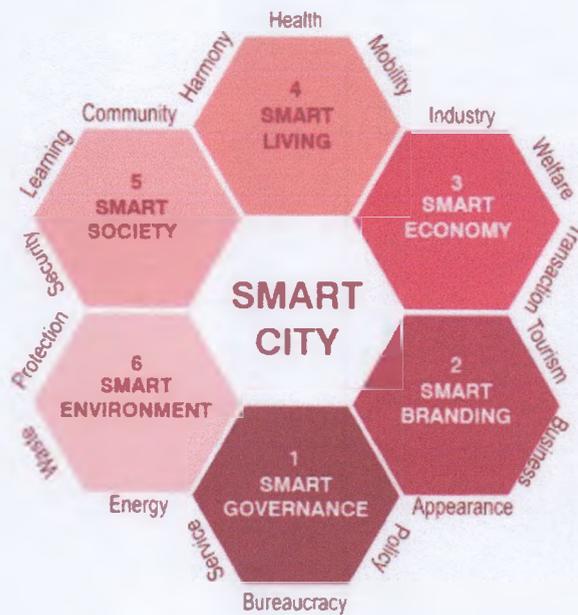
Kajian *smart city* berfokus pada 3 elemen, yaitu struktur, infrastruktur dan suprastruktur yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Elemen *Smart City*

Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi, 2021

Dalam implementasinya di Indonesia, konsep kota cerdas ini diturunkan dalam 6 dimensi seperti terlihat pada Gambar.



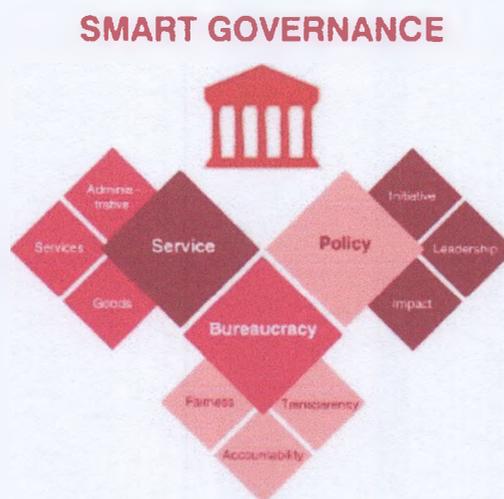
Gambar 1.2 Dimensi *Smart City*

Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi

Handwritten signature and a small arrow pointing upwards and to the right.

1. Smart Governance

Smart Governance dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang pintar, dimana komponen tata kelola ini umumnya menyoroti tata kelola dari pemerintah daerah sebagai institusi yang mengendalikan sendi-sendi kehidupan kota. Sasaran dari *Smart Governance* adalah mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.



Gambar 1.3 *Smart Governance*

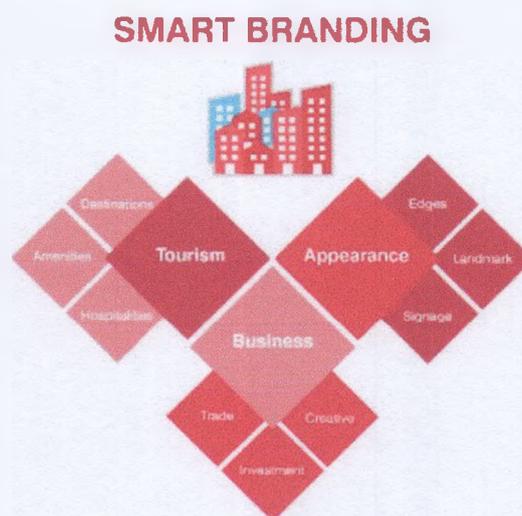
Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi

Smart Governance harus mampu merubah pola tradisional dalam tata kelola pemerintahan, cara tercepat untuk mempercepat perubahan tersebut adalah penggunaan teknologi. *Smart Governance* harus dapat diimplementasikan dalam 3 unsur tata kelola, yaitu pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*) dan kebijakan (*policy*).

2. Smart Branding

Dimensi kedua dari *smart city* adalah *smart branding*, yaitu inovasi daerah dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan berfokus pada 3 elemen, yaitu pariwisata, bisnis dan wajah kota. *Smart Branding* menjadi salah satu dimensi dalam *smart city* karena di dalam era informasi seperti saat ini, sebuah kota tidak lagi harus mampu memenuhi

kebutuhan-kebutuhannya dengan hanya memanfaatkan potensi lokal-nya, tetapi harus juga mampu menarik partisipasi masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah, serta pelaku bisnis dan investor untuk ikut mendorong percepatan pembangunan daerahnya. Sasaran dari *smart branding* adalah peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional. Unsur *smart branding* meliputi 3 hal, yaitu membangun dan memasarkan ekosistem pariwisata (*tourism branding*), membangun platform dan memasarkan ekosistem bisnis daerah (*business branding*), dan membangun dan memasarkan wajah kota (*city appearance branding*).



Gambar 1.4 *Smart Branding*

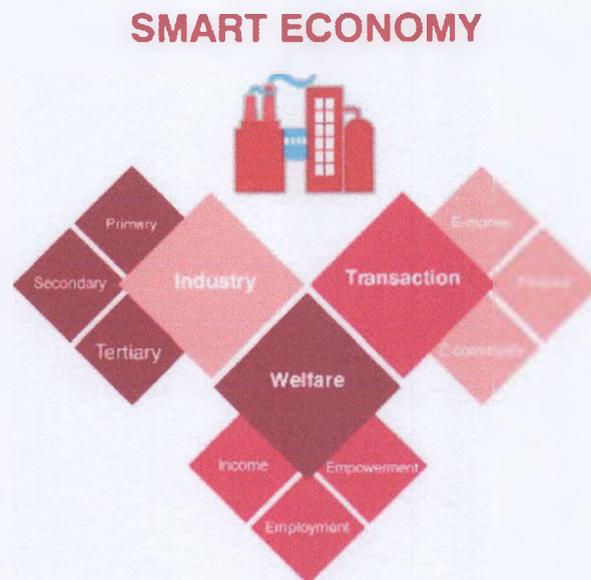
Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementrian Komunikasi

3. Smart Economy

Dimensi ketiga dalam *smart city* adalah *smart economy* atau tata kelola perekonomian yang pintar. *Smart economy* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini. Sasaran dari dimensi *smart economy* di dalam *smart city* adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. *Smart economy* mempunyai 3 unsur yang meliputi membangun ekosistem

Handwritten signature or mark.

industri yang berdaya saing (*industry*), mewujudkan kesejahteraan rakyat (*welfare*) dan membangun ekosistem transaksi keuangan (*transaction*).



Gambar 1.5 *Smart Economy*

Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi

4. Smart Living

Smart Living dalam *smart city* untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Kelayakan taraf hidup ini dapat dinilai dari tiga elemen, yaitu kelayakan pola hidup, kelayakan kualitas kesehatan, dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang di dalam sebuah *smart city*. Sasaran dari *smart living* di dalam *smart city* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien. *Smart living* terdiri atas 3 indikator yaitu harmonisasi tata ruang wilayah (*Harmony*), mewujudkan prasarana kesehatan (*Health*), dan menjamin ketersediaan sarana transportasi (*Mobility*).

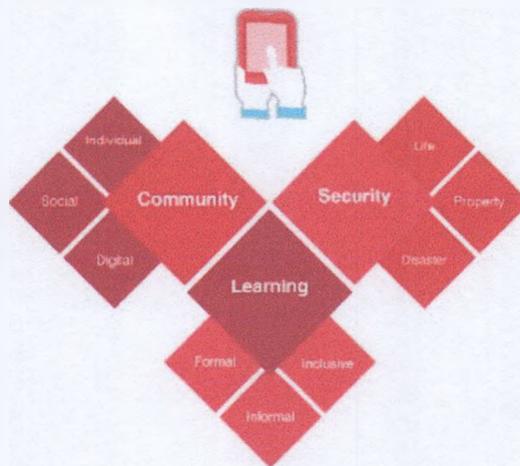


Gambar 1.6 *Smart Living*

Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi

5. Smart Society

Smart society merupakan dimensi yang banyak membahas tentang manusia sebagai unsur utama sebuah kota. Di dalam sebuah *smart city*, interaksi antar manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio-teknis di mana dimensi fisik dan virtual dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Interaksi antar-warga terjalin dengan semakin kuat dan tanpa sekat dengan mediasi teknologi. Sasaran dari *smart society* dalam *smart city* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi. Elemendalam *smart society* dibagi dalam 3 unsur yaitu untuk mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (*community*), membangun ekosistem belajar yang efisien (*learning*), dan mewujudkan sistem keamanan masyarakat (*security*).

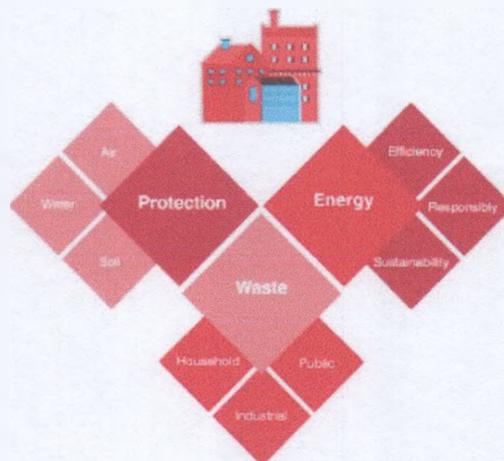


Gambar 1.7 *Smart Society*

Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi

6. Smart Environment

Smart environment merupakan pengelolaan lingkungan yang pintar untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sasaran dari *smart environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan. Adapun unsur dalam *smart environment* adalah mengembangkan program proteksi lingkungan (*protection*), mengembangkan tata kelola sampah dan limbah (*waste*) dan mengembangkan tata kelola energi yang bertanggung jawab (*energy*).



Gambar 1.8 *Smart Environment*

Sumber: Buku Panduan Penyusunan *Masterplan Smart City* Kementerian Komunikasi

Penyusunan *Masterplan Smart City* melihat dan mengacu dari dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Katingan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Katingan, Rencana Strategis OPD dan dokumen pendukung lain. Visi misi *smart city* disusun berdasar dari visi misi daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang kemudian dibagi menjadi enam dimensi *smart city* yaitu *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society*, dan *smart environment* dan kemudian dianalisis sasaran, program, strategi dan rencana aksi pembangunan *smart city* di Kabupaten Katingan.

BAB II

ARAH PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

2.1 Visi, Misi dan Sasaran Smart City Daerah

Visi pembangunan Kabupaten Katingan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023 termuat gambaran mengenai arah pembangunan dan kondisi pembangunan di masa depan yang ingin dicapai berdasarkan visi pembangunan daerah Kabupaten Katingan yang mempertimbangkan aspek potensi, peluang, permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan, maka Visi yang hendak dicapai untuk mewujudkan *Smart City* di Kabupaten Katingan yaitu:

Mewujudkan Pembangunan Katingan Yang Cerdas, Inovatif dan Sejahtera Berbasis Digital dan Kearifan Lokal

Penjabaran makna dari Visi *Smart City* Kabupaten Katingan adalah:

- Cerdas : Kabupaten Katingan diarahkan sebagai Kabupaten yang mampu menjalankan pembangunan daerah secara efisien dan efektif yang mencakup pembangunan infrastruktur dan pembentukan sumber daya manusia untuk meningkatkan pelayanan pemerintah bagi masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang berkualitas, berdaya saing dan sejahtera.
- Inovatif : Kabupaten Katingan diarahkan untuk dapat berinovasi dalam setiap kinerja pemerintahan dan membawa pembaharuan dalam berbagai aspek dengan mendengarkan dan memanfaatkan aspirasi masyarakat dalam proses pembangunan
- Sejahtera : Kabupaten Katingan diarahkan agar pembangunan yang dilakukan dapat memberi manfaat bagi masyarakat secara umum untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing dan didukung kondisi wilayah yang aman dan tentram.
- Berbasis Digital : Kabupaten Katingan diarahkan agar mampu menerapkan integrasi digital dan melakukan berbagai aktivitas pelayanan masyarakat secara daring dan terpadu.
- Kearifan Lokal : Kabupaten Katingan diarahkan untuk memanfaatkan kearifan lokal berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, kebudayaan dan adat istiadat yang ada dalam pembangunan bertujuan untuk menjaga kelestarian alam, budaya dan lingkungan hidup.

Berdasarkan visi *smart city* Kabupaten Katingan, dapat diturunkan lebih lanjut dalam bentuk yang lebih rinci melalui misi *smart city*. Misi *smart city* Kabupaten Katingan menekankan pada peningkatan pelayanan, penguatan ekonomi dan peningkatan kualitas masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Misi yang dapat dirumuskan untuk mewujudkan pembangunan *smart city* Kabupaten Katingan adalah:

Misi 1	Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien dan inovatif melalui pembangunan infrastruktur, sumber daya manusia dan pelayanan publik berdasar teknologi, informasi dan komunikasi
Misi 2	Mewujudkan Kabupaten Katingan yang terintegrasi agar mampu memenuhi kebutuhan pelayanan publik dengan lebih optimal
Misi 3	Menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dengan menjaga kelestarian ekosistem
Misi 4	Meningkatkan perekonomian daerah dengan pemanfaatan kekayaan sumberdaya alam dan kerifan lokal

Dalam mewujudkan misi *smart city* Kabupaten Katingan, maka perlu untuk mengaitkan dengan dimensi *smart city* sebagai indikator sasaran. Misi *smart city* Kabupaten Katingan dapat dikelompokkan dengan dimensi *smart city* yang terdiri dari 6 bagian sebagaimana ditunjukkan Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Analisis Sasaran *Smart City* Kabupaten Katingan

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	Indikator Utama Smart City	
			Indikator Utama Tahap I RPJMD	Indikator Utama Tahap II SNI
Smart Governance	Layanan Publik	1. Mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik untuk meningkatkan layanan publik	1. Indeks SPBE 2. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik 3. Nilai SAKIP	18.3 Presentase area kota yang dicakup oleh konektivitas internet yang disediakan kota

2/8/20

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	Indikator Utama Smart City	
			Indikator Utama Tahap I RPJMD	Indikator Utama Tahap II SNI
	Birokrasi	1. Terwujudnya birokrasi yang bersih, efektif dan efisien	1. Indeks Reformasi Birokrasi 2. Opini BPK	10.2 Presentase layanan kota yang dapat diakses dan diminta secara daring 21.1 Jumlah warga kota per 100.000 penduduk per tahun yang terlibat dalam proses perencanaan
	Perancangan Kebijakan	1. Meningkatnya kinerja pemerintahan 2. Kebijakan publik yang efisien dan tepat guna	1. Nilai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 2. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik	5.1 Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka
Smart Branding	Pariwisata	1. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah 2. Peningkatan destinasi dan kunjungan wisata	1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Wisata 2. Jumlah Pengunjung Wisata	14.1 Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring
	Daya Saing Bisnis	1. Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UMKM 2. Meningkatnya investasi di Kabupaten Katingan	1. Jumlah UMKM 2. Investasi PMDN dan PMA	17b.1 Jumlah pemesanan daring untuk fasilitas budaya per 100.000 penduduk
	Wajah (Tampilan) Kota	1. Peningkatan kawasan layak huni	1. Persentase rumah layak huni	21.3 Waktu rata-rata untuk persetujuan izin bangunan (hari)

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	Indikator Utama Smart City	
			Indikator Utama Tahap I RPJMD	Indikator Utama Tahap II SNI
Smart Economy	Ekosistem Industri	1. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan industri terhadap ekonomi daerah	1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kreatif	20.3 Persentase luas tanah kota yang dicakup oleh sistem pemetaan pemasok makanandaring
	Kesejahteraan Masyarakat	1. Meningkatnya kewirausahaan 2. Meningkatnya daya saing tenaga kerja	1. Indeks Gini 2. Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka 3. PDRB Perkapita	5.2 Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk
	Ekosistem Transaksi Keuangan	1. Meningkatnya transaksi dengan sistem non tunai 2. Meningkatnya realisasi investasi	1. Jumlah transaksi keuangan non tunai 2. Nilai Investasi Daerah	9.2 Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faturelektronik
Smart Living	Harmonisasi Tata Ruang	1. Meningkatnya kualitas infrastruktur 2. Meningkatnya penyelenggaraan penataan ruang	1. Presentasi rumah dengan Prasarana Sarana Utilitas Umum (PSU) 2. Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang	12.1 Persentase rumah tangga dengan pengukur energi pintar 12.2 Persentase rumah tangga dengan pengukur air pintar
	Kesehatan	1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat 2. Meningkatnya gizi anak	1. Angka Harapan Hidup 2. Indeks Kesehatan	11.1 Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	Indikator Utama Smart City	
			Indikator Utama Tahap I RPJMD	Indikator Utama Tahap II SNI
	Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya aksesibilitas wilayah 2. Meningkatnya konektivitas antarkawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Aksesibilitas Wilayah 2. Persentase jalan kota dalam kondisibaik 	19.1 Persentase jalan umum dan jalan berbayar yangdicakup oleh peringatan dan informasi lalu lintasdaring langsung (real time)
Smart Society	Interaksi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya karaktermasyarakat 2. Meningkatnya pengamalan nilai budayadan keagamaan di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi penurunan pelanggaran sosial 2. Indeks Pembangunan Kebudayaan 	13.2 Persentase anggaran kota yangdialokasikan untuk penyediaan alat bantu mobilitas, perangkat, dan teknologi pendampingan bagiwarga negara dengan kebutuhan khusus
	Ekosistem Belajar/Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat 2. Peningkatan partisipasi masyarakat 3. Peningkatan kualitas layanan pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka Harapan Lama Sekolah 2. Rata-rata Lama Sekolah 3. IPM 	6.3 Jumlah tingkat pendidikan tinggi Sains, Teknologi, Teknik Dan Matematika (STEM) per 100.000 penduduk
	Keamanan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya angka kriminalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase penurunan angka kriminalitas 	15.1 Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintai digital
Smart Environment	Proteksi Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketangguhan menghadapi bencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Resiko Bencana 2. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 	22.2 Persentase biosolids yang digunakan kembali

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	Indikator Utama Smart City	
			Indikator Utama Tahap I RPJMD	Indikator Utama Tahap II SNI
		2. Meningkatkan pembangunan berkelanjutan 3. Reklamasi lahan bekas tambang		(massa bahan kering)
	Pengelolaan Sampah Dan Limbah	1. Pengelolaan sampah untuk daur ulang	1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	16.4 Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota
	Tata Kelola Energi	1. Terpenuhinya kebutuhan air bersih 2. Hemat energi dan ramah lingkungan	1. Cakupan Layanan Air Bersih 2. Indeks Kualitas Udara	23.1 Persentase air minum yang dilacak oleh stasiun pemantauan kualitas air langsung (real time)

2.2 Indikator Utama Smart City Daerah

Untuk mencapai pembangunan *smart city*, maka visi pembangunan *smart city* Kabupaten Katingan dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan sasaran *smart city* daerah. Sasaran *smart city* diuraikan dalam bentuk indikator-indikator yang menunjukkan keberhasilan yang menjadi alat ukur evaluasi *smart city*. Tabel 2.2 menunjukkan indikator utama *smart city* Kabupaten Katingan.

Tabel 2.2 Relevansi Misi *Smart City* dengan Dimensi *Smart City* Kabupaten Katingan

No	Isu Strategis	Misi RPJMD	Misi <i>Smart City</i>	Dimensi <i>Smart City</i>
1	Optimalisasi Kualitas Sumber Daya Pemerintahan	Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa, dan inovatif serta mewujudkan supremasi hukum	Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien dan inovatif melalui pembangunan infrastruktur, sumber daya manusia dan pelayanan publik berdasar teknologi, informasi dan komunikasi	<i>Smart Governance</i>
2	Integrasi sistem dan peningkatan pelayan publik	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendidikan, peningkatan derajat kesehatan serta keluarga berencana dan kesetaraan gender	Mewujudkan Kabupaten Katingan yang terintegrasi agar mampu memenuhi kebutuhan pelayanan publik dengan lebih optimal	<i>Smart Society</i>
3	Pembangunan sarana dan infrastruktur daerah	Memantapkan pembangunan perdesaan dan Peningkatan infrastruktur fisik jalan dan jembatan, jaringan air bersih dan komunikasi	Menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan dengan menjaga kelestarian ekosistem	<i>Smart Environment</i> dan <i>Smart Living</i>

4	Pengenalan produk unggulan daerah dan kesejahteraan masyarakat melalui UMKM	Meningkatkan perekonomian yang berdaya saing dan kemandirian pangan	Meningkatkan perekonomian daerah dengan pemanfaatan kekayaan sumberdaya alam dan kerifan lokal	<i>Smart Branding</i> dan <i>Smart Economy</i>
---	---	---	--	---

BAB III

STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

Bab 3 Strategi Pembangunan *Smart City* disusun berdasarkan hasil analisis strategi *smart city* Kabupaten Katingan yang dianalisis berdasarkan hasil analisis kesenjangan (GAP), SWOT dan TOWS. Analisis SWOT dilakukan untuk seriap dimensi *smart city*, yaitu *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society*, dan *smart environment*.

3.1 Smart Governance

Smart Governance merupakan salah satu sub dimensi dalam *smart city* yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang efisien, efektif dan terintegrasi. *Smart Governance* harus dapat diimplementasikan dalam 3 unsur dalam tata kelola, yaitu pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*), dan kebijakan (*policy*). Inisiatif pembangunan *Smart Governance* diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pelayanan Publik (*Public Service*)
 - a. Pelayanan administrasi kepada masyarakat: produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, kepemilikan, atau penguasaan atas barang. Wujud dari produk tersebut adalah dokumen-dokumen resmi seperti SIUP, ijin trayek, ijin usaha, akta, kartu tanda penduduk, sertifikat tanah, dan lain sebagainya.
 - b. Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih, dan lain-lain.
 - c. Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain.

2. Manajemen Birokrasi yang Efisien (*Bureaucracy*)

Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (*fairness*), bertanggung-jawab (*accountability*) dan keterbukaan (*transparency*). Misalnya: sistem *e-planning*, *e-budgeting*, *e-monev* dan lain-lain. Pengembangan aplikasi *e-gov* harus diarahkan menuju *integrated & interoperability e-gov* atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta lintas OPD atau yang disebut dengan *Smart e-Gov*. Pelayanan *Smart e-Gov* ini perlu didukung dengan sebuah "*City Operation Center (COC)*".

3. Efisiensi Kebijakan Publik (*Publik Policy*)

- a. Pengambilan kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.
- b. Sistem informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *smart governance* Kabupaten Katingan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Strategi *Smart Governance*

Sub Dimensi	Strategi <i>Smart Governance</i>
<i>Public Services</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan• Meningkatnya penerbitan izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman serta kemudahan dalam proses usulan permohonan pengajuan PBG• Peningkatan pelayanan pengaduan dan keterbukaan informasi• Peningkatan koordinasi dalam membangun kewaspadaan masyarakat• Penyebarluasan informasi produk hukum daerah• Pelaksanaan kemanan informasi pemerintah daerah kabupaten/kota berbasis elektronik dan non elektronik
<i>Bureaucracy</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan administrasi perkantoran berbasis TI• Peningkatan Inovasi Pelayanan Publik• Meningkatkan pelaksanaan implementasi SAKIP dan RB Kabupaten Katingan• Peningkatan aksesibilitas dan kemudahan dalam pemantauan tindak lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)• Peningkatan aksesibilitas kemudahan dalam pelayanan pengaduan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan
<i>Policy Design</i>	<ul style="list-style-type: none">• Konsistensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan publik

2/8 1/5

3.2 Smart Branding

Smart Branding adalah salah satu dimensi *smart city* yang melihat keunikan suatu daerah yang bisa menjadi identitas daerah yang bisa dikembangkan. Tujuan yang ingin dicapai adalah peningkatan nilai daerah yang diharapkan akan mampu mendorong perekonomian dan peningkatan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Sasaran dari *smart branding* adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional. Inisiatif pembangunan *Smart Branding* diantaranya dapat dilakukan pada beberapa indikator sebagai berikut:

1. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (*Tourism Branding*)
 - a. Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (*destination*)
 - b. Membangun infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan (*amenities*) misalnya jalan, transportasi, hotel/motel/*bedding & breakfast* (B&B), restoran, dan lain-lain
 - c. Membangun budaya yang ramah kepada pengunjung (*hospitality*) termasuk kemampuan berbahasa asing, ketersediaan tour-guide dan lain-lain
2. Membangun *Platform* dan Memasarkan Ekosistem Bisnis Daerah (*Business Branding*)
 - a. Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya *marketplace* daerah
 - b. Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif misalnya *Investment Lounge, Dashboard*, dan Portal Investasi Daerah
 - c. Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, kriya, *fashion*, digital, dan lain-lain
3. Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (*City Appearance Branding*)
 - a. Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi, dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional
 - b. Membangun batas wilayah (*edge*), membangun penanda untuk lokasi-lokasi yang penting dan berkesan bagi pengunjung (*landmark*), menyediakan navigasi yang unik

menuju kota (*signage*), struktur jalan (*path*) yang teratur, dan titik simpul kota (*node*) seperti alun-alun, simpang, dan lain-lain

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *smart branding* Kabupaten Katingan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Strategi *Smart Branding*

Sub Dimensi	Strategi <i>Smart Branding</i>
<i>Tourist</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Pendukung Wisata, Kearifan Lokal dan Budaya • Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Atraksi Wisata Daerah • Pengembangan Strategi Pemasaran • Peningkatan Pelestarian Kearifan Lokal dan Budaya Daerah • Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Wisata • Menumbuhkembangkan Pelaku Usaha Mikro/Calon Wirausaha • Pembuatan Produk Hasil Swadaya Masyarakat • Melakukan Diseminasi Informasi kepada Masyarakat melalui Kanal- Kanal Media Massa
<i>Business Branding</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan informasi dan data potensi, daerah serta meningkatkan kegiatan promosi dan kerjasama investasi • Menumbuhkembangkan Pelaku Usaha Mikro/Calon Wirausaha • Peningkatan Daya Saing Komoditi Pertanian Perkebunan dan Peternakan
<i>City Appearance Branding</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas jaringan Drainase, Jalan dan Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum • Penyusunan Rencana Rinci Dan Rancangannya • Inventarisasi Identifikasi Pelepasan Kawasan Hutan

3.3 Smart Economy

Smart Economy adalah salah satu dimensi *smart city* yang bertujuan untuk mewujudkan ekosistem yang mampu beradaptasi sesuai tantangan di era digitalisasi dengan cara yang cerdas dengan mempertimbangkan faktor lingkungan sehingga mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sasaran yang terdapat dalam dimensi *smart economy* tersebut diwujudkan dalam tiga elemen, yaitu ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan

masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan. Inisiatif pembangunan *Smart Economy* dapat dilakukan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Membangun Ekosistem Industri yang Berdaya Saing (*Industry*)
Membangun daya saing industri daerah pada leading sektor industri tertentu yang terintegrasi antara industri primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, packaging dan lain-lain), dan industri tersier (misalnya pasar produk daerah
2. Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat (*Welfare*)
 - a. Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (*income*)
 - b. Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (*employment*)
 - c. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (*empowerment*)
3. Membangun Ekosistem Transaksi Keuangan (*Transaction*)
 - a. Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang *less cash*
 - b. Mewujudkan masyarakat yang *bankable* dan memiliki akses terhadap permodalan
 - c. Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri *e-commerce* dan *marketplace*

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *smart economy* Kabupaten Katingan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Strategi *Smart Economy*

Sub Dimensi	Strategi <i>Smart Economy</i>
<i>Industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan daya saing komoditi • Peningkatan akses pemanfaatan fasilitas kawasan industri UPT Rotan dan Kayu Hampang • Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura • Meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata • Digitalisasi pasar Kabupaten Katingan
<i>Welfare</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan aksesibilitas dan kemudahan pelayanan bantuan sosial • Peningkatan layanan pengaduan masyarakat

<i>Transaction</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Aksesibilitas kemudahan informasi keuangan daerah • Kemudahan laporan perpajakan • Membangun masyarakat yang bertransaksi menggunakan <i>e-money</i> (<i>cashless society</i>)
--------------------	--

3.4 Smart Living

Smart Living adalah dimensi *smart city* untuk meningkatkan kelayakan taraf hidup masyarakat yang bertujuan untuk memberikan jaminan pelayanan dasar bagi masyarakat melalui pendidikan yang merata, kesehatan yang mudah diakses dan sarana lain yang mendukung. Sasaran dari *Smart Living* di dalam *smart city* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien. Inisiatif pembangunan *Smart Living* diantaranya dapat dilakukan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (*Harmony*)

Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan pemukiman (*residential*), lingkungan pusat kegiatan bisnis (*commercial*) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (*recreational*)

2. Mewujudkan Prasarana Kesehatan (*Health*)

Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (*food*), akses terhadap pelayanan kesehatan yang (*healthcare*), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (*sport*)

3. Menjamin Ketersediaan Sarana Transportasi (*Mobility*)

Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin mudahnya mobilitas (*mobility*) bagi individual, publik, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistik suatu daerah

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *smart living* Kabupaten Katingan pada Tabel 3.4.

Handwritten signature and initials in blue ink.

Tabel 3.4 Strategi *Smart Living*

Sub Dimensi	Strategi <i>Smart Living</i>
<i>Harmony</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi RTRW yang sudah ditetapkan dan melaksanakan kegiatan koordinasi serta fasilitasi pengendalian dan pemanfaatan ruang lintas Kabupaten
<i>Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi berbasis internet antrian online dengan fitur terintegrasi SIM RS
<i>Mobility</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kemudahan pelayanan Uji KIR dengan sistem digital Peningkatan Pelayanan Bus “Ayo Itah Sakula” gratis untuk anak sekolah

3.5 Smart Society

Smart society bertujuan untuk mewujudkan masyarakat agar lebih dinamis dan humanis. Sasaran dari *Smart Society* dalam *smart city* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik yang berupa fisik maupun virtual guna terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan memanfaatkan *digital literacy* yang tinggi. Sasaran dari *Smart Society* tersebut diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen yang berada di dalam *Smart Society*, yaitu komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*). Inisiatif pembangunan smart society diantaranya dapat dilakukan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Mewujudkan Interaksi Masyarakat Yang Efisien (*Community*)
 - a. Interaksi sosial masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok sosial, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah. Contoh: berbagai program untuk mendukung berbagai kemajuan *Smart City* misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain
 - b. Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang *market place* dan lain-lain
2. Membangun Ekosistem Belajar Yang Efisien (*Learning*)

- a. Mewujudkan ekosistem pendidikan yang sedang saling mendukung antara pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan termasuk bagi masyarakat yang disabel
 - b. Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya *smart school*, *smart campus*, *smart pesantren*, *smart training program* dan lain-lain
3. Mewujudkan Sistem Keamanan Masyarakat (*Security*)

Mewujudkan suatu sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan properti atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau *Internet of Thing (IoT)*

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *smart society* Kabupaten Katingan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Strategi *Smart Society*

Sub Dimensi	Strategi <i>Smart Society</i>
<i>Learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengamalan nilai-nilai luhur pancasila dan semangat nasionalisme di masyarakat • Pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK • Peningkatan kreatifitas, minat bakat dan hobi pelajar • Peningkatan pemanfaatan fitur akun ID belajar sekolah untuk membangun website profil sekolah
<i>Security</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatkan Kompetensi ASN dan Penataan Pegawai sesuai dengan pemetaan Jabatan
<i>Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelaksanaan kesiagaan dan penanggulangan dalam menghadapi gangguan, ancaman, perlindungan masyarakat, bahaya dan bencana kebakaran, serta membina potensi masyarakat. • Mengurangi jumlah kekerasan terhadap perempuan & anak • Peningkatan peran Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga Balinga

21/8 8/3

3.6 Smart Environment

Smart Environment adalah salah satu dimensi *smart city* yang bertujuan untuk mewujudkan keseimbangan ekosistem dengan menjaga kualitas lingkungan demi kelangsungan hidup masyarakat. Ide dasar dari *Smart Environment* adalah untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dimana hal tersebut tidak boleh hilang dengan lahirnya ide tentang *smart city* yang menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya. Sasaran dari *Smart Environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggungjawab, dan berkelanjutan, dengan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (*Protection*)
 - a. Mengembangkan sistem tata kelola perlindungan sumber daya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air, dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada *Internet of Thing* (IoT)
 - b. Membangun ruang terbuka hijau
 - c. Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi
 - d. Mengendalikan polusi udara
2. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (*Waste*)
 - a. Mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (*household*)
 - b. Mengembangkan sistem tata kelola limbah industri (*industrial*)
 - c. Mengembangkan sistem tata kelola limbah dan sampah publik (*public*)
 - d. Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari banjir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung-jawab
3. Mengembangkan Tata Kelola Energi Yang Bertanggung-jawab (*Energy*)
 - a. Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggungjawab
 - b. Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (*environmentally friendly*) dan berkelanjutan (*sustainable*) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan

limbah/sampah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomassa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain

Strategi yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran *smart living* Kabupaten Katingan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Strategi *Smart Environment*

Sub Dimensi	Strategi <i>Smart Environment</i>
<i>Environmental Protection</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemulihan dan revitalisasi lahan bekas tambang liar atau kerusakan alam lainnya ● Melakukan penyuluhan tentang bahayanya tambang liar ● Mengatur regulasi tentang tambang liar ● Melindungi kawasan hutan lindung dan mengatur regulasi ● Pengendalian kualitas hidup dalam mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
<i>Waste Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan sistem pengolahan limbah produksi dan sampah rumah tangga ● Mengelola sampah dan limbah menjadi barang yang bisa dimanfaatkan dan bernilai jual ● Mewujudkan desa hijau, ramah lingkungan dan GRK
<i>Energy</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengurangi penggunaan energi yang bersumber dari energi yang tidak bisa diperbaharui seperti energi fosil ● Memprioritaskan program pengembangan dan penggunaan energi yang bisa diperbaharui ● Membuat dan riset program konversi energi berdasar bahan yang bisa diperbaharui

BAB IV

RENCANA AKSI SMART CITY DAERAH

Rencana aksi adalah wujud langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mencapai visi misi *smart city* Kabupaten Katingan yang dibuat berdasarkan dari visi dan misi Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Katingan Tahun 2018-2023. Rencana aksi dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan, Pengembangan Infrastruktur Pendukung, Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendukung *Smart City* dan Penguatan Literasi *Smart City*.

4.1 Rencana Aksi Smart City Daerah

4.1.1 Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah dalam menjamin keberlanjutan program *smart city* sehingga dapat berjalan dengan baik, efisien dan berkelanjutan. Kelembagaan adalah pengelola kota yang bertujuan untuk mengatur pembagian peran dalam pelaksanaan *smart city* daerah. Pembangunan *smart city* di Kabupaten Katingan diwujudkan dengan cara menyusun dan melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang telah disusun berdasar kondisi dan kebijakan yang sudah ada. Rencana aksi pengembangan kebijakan dan kelembagaan di Kabupaten Katingan adalah:

4.1.1.1 Kebijakan

Kebijakan menjadi pedoman dan arah pembangunan *smart city* yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Kebijakan *smart city* Kabupaten Katingan dengan rencana aksi adalah:

1. Penetapan arah dan tujuan pengembangan *smart city* yang disesuaikan dengan dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek daerah.
2. Tersedianya program pengembangan dimensi *smart city* yang meliputi *smart governance*, *smart branding*, *smart living*, *smart economy*, *smart society* dan *smart environment*.
3. Penetapan program *quick wins* yang sesuai dengan urgensi permasalahan yang ada di Kabupaten Katingan melalui berbagai kerjasama dengan berbagai *stakeholder*.
4. Mengembangkan dan menerapkan satu data dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian pembangunan daerah.

5. Melakukan pengawasan, pengendalian dan evaluasi secara berkala yang berpedoman pada target yang diterapkan dalam *Masterplan Smart City* Katingan.
6. Pengembangan regulasi dan tata kelola terkait standar, tata cara dan pengaturan dalam pengembangan dan implementasi *smart city*.
7. Berbagai kebijakan terkait lainnya.

4.1.1.2 Kelembagaan

Kelembagaan merupakan perangkat non-fisik dari sisi pengelola kota yang bertujuan untuk mengatur pelaksanaan *smart city* daerah. Rencana aksi pengembangan kelembagaan di Kabupaten Katingan adalah:

1. Pembentukan kelembagaan Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City* berbasis keahlian, kompetensi dan ketrampilan dengan menjalin kemitraan dengan akademisi, dunia usaha dan masyarakat
2. Pembentukan Tim Perencana dan Pengembangan Aplikasi Kabupaten Katingan
3. Pembuatan Tim Penyuluhan dan Edukasi yang bertujuan untuk kegiatan sosialisasi terkait *smart city*.
4. Membuat perencanaan pembangunan infrastruktur

4.1.2 Pengembangan Infrastruktur Pendukung

Pembangunan infrastruktur dapat dibagi menjadi infrastruktur fisik dan infrastruktur digital.

Rencana aksi pengembangan infrastruktur pendukung di Kabupaten Katingan antara lain:

4.1.2.1 Pengembangan Infrastruktur Fisik

Pengembangan infrastruktur fisik berkaitan dengan sarana prasarana berbentuk fisik untuk mendukung kegiatan dan program *smart city* di Kabupaten Katingan. Pengembangan infrastruktur fisik di Kabupaten Katingan antara lain:

1. Penambahan tower yang menjangkau daerah permukiman warga
2. Pemerataan pembangunan infrastruktur terutama di wilayah desa
3. Pembangunan, perbaikan dan *maintenance* jalan
4. Penambahan penerangan jalan dan papan penunjuk jalan
5. Pembangunan dan pengembangan daerah wisata
6. Pembangunan dan pengembangan jalur transportasi antar wilayah terutama jalur darat

4.1.2.2 Pengembangan Infrastruktur Digital

Pengembangan infrastruktur digital berkaitan dengan sarana prasarana dalam mendukung aspek Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mempercepat dan mewujudkan program *smart city* di Kabupaten Katingan. Pengembangan infrastruktur digital di Kabupaten Katingan yaitu:

1. Pembangunan dan penambahan jaringan fiber optic
2. Pengembangan *free hotspot* di area publik
3. Pengembangan *Single Sign On* (SSO)
4. Pengembangan keamanan data, pemulihan dan backup data dan sistem
5. Pengembangan perangkat pemantauan CCTV

4.1.3 Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak

Pengembangan *smart city* bergantung dengan pengembangan aplikasi sebagai salah satu penunjang keberlangsungan kinerja pemerintah, layanan publik dan monitoring secara efektif dan efisien. Berbagai perangkat lunak dan aplikasi untuk mendukung pembangunan *smart city* di Kabupaten Katingan adalah:

1. Portal website Kabupaten Katingan
2. Sistem operasi server
3. *Data Warehouse*
4. Pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan akuntabilitas yang terintegrasi seperti *E-Planning*, *e-Proposal*, *E-Formasi*, dan *E-Lapor*
5. Pengembangan Network Operating Center
6. Pengembangan Information Service untuk memberi informasi kepada masyarakat

4.1.4 Penguatan Literasi

Penguatan literasi adalah bagian penting guna memaksimalkan program kerja dan implementasi *smart city* agar pelaksanaan pembangunan lebih melibatkan partisipasi masyarakat yang lebih inovatif. Literasi yang menjadi prioritas adalah literasi digital yang diharapkan mampu merubah masyarakat agar lebih memahami program *smart city*. Beberapa penguatan literasi yang ada adalah:

1. Sosialisasi kepada masyarakat
2. Optimalisasi penggunaan TIK dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintah
3. Pelatihan sumber daya pemerintah agar melek teknologi TIK

4.2 Rencana Aksi Setiap Dimensi Smart City

4.2.1 Rencana Aksi Smart Governance

Rencana Aksi *Smart Governance* Kabupaten Katingan berkaitan dengan pelayanan publik, birokrasi dan perencanaan kebijakan. Masing-masing strategi berdasarkan pengembangan kebijakan dan kelembagaan, infrastruktur pendukung, perangkat lunak dan penguatan literasi. Rencana Aksi *Smart Governance* di Kabupaten Katingan adalah:

Tabel 4.1 Rencana Aksi *Smart Governance*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
				Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Layanan Publik	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	Program Pelayanan Penanaman Modal Pelayanan perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/ kota Penyediaan pelayanan terpadu perizinan dan non perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	Pelayanan penanaman modal dengan satupintu secara online	Meningkatkan penyederhanaan prosedur perizinan dan non perizinan Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi pelayanan perizinan dengan lembaga terkait dalam pelayanan perizinan dan non perizinan	2019-2023	Pengadaan peralatan dan perlengkapan pendukung aplikasi dan sistem dashboard Pembangunan infrastruktur pendukung pelayanan perizinan satu pintu	2022	Aplikasi OSS Pengembangan sistem pelayanan perizinan dan non perizinan	2022	Sosialisasi menggunakan kanal-kanal media sosial Sosialisasi masyarakat dan pelaku usaha tentang pelayanan peizinan berbasis elektronik	2019-2023

4/8/2024

		Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Kegiatan penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	Pemerintahan yang efektif, efisien dan digital	SK Sistem Informasi Inovasi Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan (SIIPBANG) SK Tim Pelaksana SIIPBANG Rancangan Perbub Penerbitan Rekomendasi dan Surat Keterangan Penelitian	2021 2021 2022	Pembangunan sistem informasi berbasis website	2020	Pengembangan dan Redesign Sistem Informasi Berbasis Website	2021	Sosialisasi via leaflet	2022
	Meningkatnya penerbitan izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman serta kemudahan dalam proses usulan permohonan pengajuan PBG	Program Kawasan Permukiman Kegiatan penerbitan izin pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman	Pengembangan Formula dalam rangka mempermudah proses pengusulan Permohonan pengajuan PBG	Perda Kabupaten Katingan Nomor 12 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung Perda Kabupaten Katingan Nomor 16 Tahun 2011 tentang Retribusi Perizinan Tertentu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung Usulan Raperda Persetujuan Bangunan Gedung tentang Penjelasan Pasal Bangunan Gedung (dalam proses)	2022	Aplikasi SIMBG Online SIMBG (pu.go.id) Perangkat website sudah ada dari Kementrian PUPR	2022 - 2024	Pengembangan formula dalam rangka mempermudah proses pengusulan permohonan pengajuan PBG karena masa peralihan dari permohonan secara manual (offline) ke permohonan secara online dan untuk persyaratan secara individual (pribadi) ataupun badan usaha sama-sama memiliki persyaratan yang agak banyak	2022-2024	Sosialisasi Aplikasi PBG Online di 13 Kecamatan (dilakukan minimal 2x kegiatan)	2022-2024

SK 10/16

	Peningkatan pelayanan pengaduan dan keterbukaan informasi	Survey kepuasan masyarakat terhadap keterbukaan informasi dan penganganan pengaduan		Menyusun SOP dan Membentuk Tim PPID	2023					Sosialisasi menggunakan kanal-kanal media sosial (website dan facebook)	2022-2026
	Peningkatan koordinasi dalam membangun kewaspadaan masyarakat	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemsyarakatan Kegiatan Penerbitan Izin Penelitian melalui aplikasi Sisten Informasi Ijin Penelitian (SIIPen)	Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Ijin Penelitian (SIIPen) berupa penambahan ruang penyimpanan dan penambahan fitur layanan agar teritegrasi dengan Sistem Informasi Inovasi, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan (SIIPBANG) pada Bappelitbang Kabupaten Katingan Pengembangan SIIPen menjadi salah	Surat Sekretaris Daerah kepada Perangkat Daerah dan Universitas/ Perguruan Tinggi lingkup Kalimantan Tengah tentang penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Perjanjian kerjasama dengan Diskominfo persantik tentang menu layanan SIPPen dalam "Katingan Smart Services"	2020 2026	Penambahan fitur layanan agar terintegrasi dengan Sistem Informasi Inovasi, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan (SIIPBANG) pada Bappelitbang Kabupaten Katingan	2023	Perangkat website (sudah ada) Pengembangan SIIPen (menjadi menulayanan dalam "Katingan Smart Services")	2020 2026	Sosialisasi menggunakan kanal-kanal media sosial (website dan facebook)	2022 - 2026

Handwritten signature or initials.

			satu menu layanan dalam "Katingan Smart Services"								
	Penyebarluasan informasi produk hukum daerah	Aplikasi JDIH secara online yang mudah diakses secara tepat dan cepat (sejak 2015)	Pengajuan layanan hukum secara online	SOP JDIH	2023	Laptop/PC Server Kamera Penambahan ruang database	2023	Pengembangan aplikasi JDIH berbasis android Pojok JDIH (aplikasi) Aplikasi e-regulasi	2023 2022	Sosialisasi terkait penggunaan JDIH berbasis android di 13 kecamatan di Kabupaten Katingan Bimtek e-regulasi se-OPD	2024 2023
	Pelaksanaan keminan informasi pemerintah daerah kabupaten/kota berbasis elektronik dan non elektronik	Perlindungan informasi melalui pengamanan sinyal dan kegiatan kontra pengindraan Antisipasi dan pencegahan dini lingkungan pemerintah daerah terhadap kebocoran dan pencurian informasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab Literasi keamanan informasi	Aplikasi PSE pada Pemda	Pembuatan Perbup pelaksanaan persandian untuk pengamanan informasi pemerintah daerah Kabupaten Katingan Penyusunan pedoman teknis Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)	2022	Pengadaan sistem deteksi dini (Honeynet) Pemeliharaan dan pengelolaan informasi dini serangan siber melalui honeyney Pembuatan aplikasi anti virus	2024-2026	Pengembangan sistem honeynet Pengembangan sistem honeypot Pengembangan aplikasi anti virus	2024-2026	Melakukan bimtek pemanfaatan sensor honeypot termasuk penyusunan laporan log monitoring sensor honeypot Pendayagunaan komunitas untuk penyebaran program	2024 - 2026
Manajemen Birokrasi yang Efisien	Peningkatan adminstrasi perkantoran berbasis TI	Pengembangan sistem informasi persuratan				Server Dashboard	2023	Pengembangan aplikasi tata kelola persuratan	2023		
	Peningkatan Inovasi Pelayanan Publik	Program Penelitian dan Pengembangan daerah	Pengembangan dengan digitalisasi dan	SK Sistem Informasi Inovasi, Penellitan dan Pengembangan	2021	Pembangunan sistem informasi berbasis website	2020	Pengembangan dan Redesign Sistem Informasi	2021	Sosialisasi via leaflet	2022

14/10/2024

	Kegiatan penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	kerjasama dengan berbagai pihak	Kabupaten Katingan (SIIPBANG) SK Tim Pelaksana SIIPBANG Rancangan perbup penerbitan rekomendasi dan surat keterangan penelitian	2021 2022			Berbasis Website			
Meningkatkan pelaksanaan implementasi SAKIP dan RB Kabupaten Katingan	Aplikasi Sistem Informasi, Pengendalian, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Katingan (SIPPEKAT) Pembinaan Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan nilai SAKIP	Menyusun Kebijakan Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)		Membangun aplikasi SIPPEKAT	2021 – 2023	Pengembangan aplikasi SIPPEKAT	2022-2023	Sosialisasi dan bimtek	2021-2023
Peningkatan aksesibilitas dan kemudahan dalam pemantauan tindak lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	Program penyelenggaraan pengawasan internal Kegiatan monitoring dan evaluasi TLHP (Tindak Lanjut Hasil Pengawasan)	Pengembangan aplikasi pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	Pembuatan Panduan Penggunaan Aplikasi SIM-TLHP	2022	Pemeliharaan server untuk mendukung hosting/aplikasi SIM-TLHP	2022	Pengembangan aplikasi pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP	2023	Sosialisasi menggunakan website Pendayagunaan untuk penyebarluasan aplikasi SIM-TLHP	2023
Peningkatan aksesibilitas kemudahan dalam pelayanan	Program penyelenggaraan pengawasan internal	Pengembangan menu website Sosialisasi melalui kanal	SK Sistem Informasi Inovasi	2022	Pemeliharaan website (menambah menu pengaduan masyarakat)	2022	Pengembangan dan redesign Sistem Informasi		Sosialisasi melalui website, media cetak/ elektronik/ media sosial	2023

SK

	pengaduan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan	Kegiatan pemeriksaan dengan tujuan tertentu	media sosial, cetak dan elektronik					Berbasis Website			
Efisiensi Kebijakan Publik	Konsistensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan publik	Pendukung standarpelayanan	Standarisasi pelayanan	Pembuatan SP, SOP Proses Bisnis	2022	Dokumen Terkait		Memiliki perangkat pendukung lintas koordinasi		Sosialisasi dan Bimtek	2020-2024

1184

4.2.2 Rencana Aksi Smart Branding

Rencana Aksi *smart branding* Kabupaten Katingan berfokus dengan ekosistem pariwisata, membangun daya saing bisnis dan pengembangan UMKM serta penataan wajah kota melalui daya tarik lokal dari budaya hingga hasil dan wisata alam. Strategi dan program yang mendukung rencana aksi *smart branding* dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rencana Aksi *Smart Branding*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
				Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Ekosistem Pariwisata	Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Pendukung Wisata, Kearifan Lokal dan Budaya	1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Pengembangan wisata	1. Penyusunan Kebijakan/Regulasi Kepariwisata an Daerah	2018 - 2026	1. Jalan	2018 - 2026	1. SINGKAH (si-pengembangan kepariwisata an daerah),	2024 - 2026	1. Sosialisai PERBUP, PERDA Tentang Kepariwisata an dan Kebudayaan	2022 - 2026
		2. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Wisata		2. Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisat aan Daerah (RAPERDA) 2018	2018 - 2024	2. Jembatan (Aksesibilitas)	2018 - 2024	2. SIWADI (si-daya tarik wisata dan akomodasi),	2024 - 2026	2. Pembentukan dan Pembinaan POKDARWIS atau Kelembagaan Masyarakat Pengelola Kepariwisata an Daerah	
		3. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten		3. Penyusunan Master Plan Lokasi Wisata (5 Lokasi) 2022	2022 - 2026	3. Jaringan Internet	2022 - 2026	3. SIBARAM (si-budaya berbasis masyarakat) (Rencana)	2024 - 2026	3. Event Promosi Wisata Daerah	

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Atraksi Wisata Daerah	1. Penetapan Daya Tarik Wisata (DTW)	Peraturan Bupati Katingan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Desa Wisata; Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Calon Desa Wisata Tahun 2022	1. PERBUP Penyelenggaraan Desa Wisata Tahun 2022	2023 - 2026	1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih	2023 - 2026	1. SINGKAH (si-pengembangan kepariwisataan daerah),	2024 - 2026	1. Sosialisai PERBUP, PERDA Tentang Kepariwisata an dan Kebudayaan 2. Pembentukan dan Pembinaan POKDARWIS atau Kelembagaan Masyarakat Pengelola Kepariwisata an Daerah 3. Event Promosi Wisata Daerah	2022 - 2026
	2. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata (Fasus Pariwisata)		2. Penyusunan Keputusan Bupati (SK) Penetapan Daya Tarik Wisata 2022	2022 - 2026		2022 - 2026	2. SIWADI (si-daya tarik wisata dan akomodasi),	2024 - 2026		
3. Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata dan Destinasi Wisata Kabupaten	3. Penyusunan Keputusan Bupati (SK) Penetapan KSPK dan Destinasi Wisata (sudah ada daerahnya, menunggu SK Bupati)		2022 - 2026	2022 - 2026		3. SIBARAM (si-budaya berbasis masyarakat) (Rencana)				
Pengembangan Strategi Pemasaran	1. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Online	1. Media Sosial. GENPI, Pembuatan Konten Digital Promosi Pariwisata 2. Izin Online	1. Penyusunan Naskah Kerjasama Kemitraan (Promosi Wisata di Media Online) 2022	2022 - 2026	System Informasi, Website,	2022 - 2026	1. SINGKAH (si-pengembangan kepariwisataan daerah),	2024 - 2026	1. Sosialisai PERBUP, PERDA Tentang Kepariwisata an dan Kebudayaan 2. Pembentukan dan Pembinaan POKDARWIS atau Kelembagaan	2022 - 2026
	2. Penyediaan Data dan Informasi Kepariwisata an Daerah		2. Pembuatan Desain Sistem	2024 - 2026		2024 - 2026	2. SIWADI (si-daya tarik wisata dan akomodasi), 3. SIBARAM (si-budaya	2024 - 2026		

114

		3. Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata		3. Penyusunan Naskah Kerjasama Kemitraan	2022 - 2026		2022 - 2026	berbasis masyarakat) (Rencana)		Masyarakat Pengelola Kepariwisata an Daerah	
Peningkatan Pelestarian Kearifan Lokal dan Budaya Daerah	1. Penggalan Potensi Budaya 2. Pemetaan/ Inventarisasi Potensi Budaya 3. Perlindungan dan Pemanfaatan Budaya	Promosi pariwisata berbasis media sosial melalui kelompok masyarakat (kolaborasi Diskominfo dan Dispora)	1. Penyusunan Kebijakan / Regulasi Kebudayaan Daerah 2. Penetapan/ SK Cagar Budaya (ada 7 objek akan ditambah lagi)	2018 - 2026 2021 - 2026 2018 - 2026	1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih	2018 - 2026 2021 - 2026 2018 - 2026	1. SINGKAH (si-pengembangan kepariwisataan daerah), 2. SIWADI (sidaya tarik wisata dan akomodasi), 3. SIBARAM (si-budaya berbasis masyarakat) (Rencana)	2024 - 2026 2024 - 2026 2024 - 2026	1. Sosialisasi PERBUP, PERDA Tentang Kepariwisata an dan Kebudayaan 2. Pembentukan dan Pembinaan POKDARWIS atau Kelembagaan Masyarakat Pengelola Kepariwisata an Daerah 3. Event Promosi Wisata Daerah	2022 - 2026	
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Wisata	1. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekraf	Lomba konten untuk pelajar	1. Pelatihan Keterampilan Kerja Masyarakat dalam Pengelolaan	2022 - 2026	1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet	2024 - 2026	1. SINGKAH (si-pengembangan kepariwisataan daerah),	2024 - 2026	1. Sosialisasi PERBUP, PERDA Tentang Kepariwisata	2022 - 2026	

		<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi dan Konservasi Ekraf 		<p>Destinasi Wisata</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembinaan Pokdarwis BEHAS (Balai Ekonomi Kreatif dan Hasil Swadaya Masyarakat) 		<ol style="list-style-type: none"> Listrik Air Bersih 		<ol style="list-style-type: none"> SIWADI (sidaya tarik wisata dan akomodasi), SIBARAM (si-budaya berbasis masyarakat) (Rencana) 	<p>2024 - 2026</p> <p>2024 - 2026</p>	<p>an dan Kebudayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembentukan dan Pembinaan POKDARWIS atau Kelembagaan Masyarakat Pengelola Kepariwisata an Daerah Event Promosi Wisata Daerah 	
	Menumbuhkan Pelaku Usaha Mikro/Calon Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemudahan Perijinan, Penguatan 		<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan Vocational/Keterampilan bagi Calon Wirausaha Pendampingan peserta Pelatihan dalam Proses Pengembangan Usaha dan Perijinan 	2022	<ol style="list-style-type: none"> Jalan Jembatan (Aksesibilitas) Jaringan Internet Listrik Air Bersih 	2024 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> SINGKAH (si-pengembangan kepariwisataan daerah), SIWADI (sidaya tarik wisata dan akomodasi), SIBARAM (si-budaya berbasis masyarakat) (Rencana) 	<p>2024 - 2026</p> <p>2024 - 2026</p> <p>2024 - 2026</p>	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Aturan tentang UMKM Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat dalam Pengelolaan UMKM 	2022 - 2026

		Kelembagaan dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan.								
Pembuatan Produk Hasil Swadaya Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Pemanangan 2. Keripik Batang Pisang 3. Kopi Tambi Manila 4. Beras Merah 5. Beras Hitam 6. Anyaman Rotan 7. Keripik Biji Durian 8. Sale Pisang 9. Keripik Pisang 10. Keripik Lesi (Singkah) 11. Keripik Daun Singkai 12. Dodol Durian 		Pendampingan dan Pembinaan dari Instansi Terkait	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. SINGKAH (si-pengembangan kepariwisataan daerah), 2. SIWADI (si-daya tarik wisata dan akomodasi), 3. SIBARAM (si-budaya berbasis masyarakat) (Rencana) 4. 	2024 - 2026 2024 - 2026 2024 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisai PERBUP, PERDA Tentang Kepariwisata an dan Kebudayaan 2. Pembentukan dan Pembinaan POKDARWIS atau Kelembagaan Masyarakat Pengelola Kepariwisata an Daerah, Event Promosi Wisata Daerah 	
Melakukan Diseminasi Informasi kepada	Program Informasi dan Komunikasi Publik		1. Mewajibkan Perangkat Daerah dan Desa	2021 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 	2021 - 2026	Website: portal.katingakab.go.id, Media Sosial Milik	2024 - 2026	1. Melakukan Edukasi dan Sosialisasi menggunakan	2022 - 2026

Handwritten signature or initials.

	Masyarakat melalui Kanal- Kanal Media Massa	Kegiatan: 1. Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik 2. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik 3. Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas		Membuat/ Memiliki Media Sosial 2. Membentuk Kelompok Informasi Masyarakat / Komunitas yang Membantu Penyebarluasan Informasi		3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih		diskominfo persantik		kanal-kanal media social yang dimiliki oleh Diskominfo persantik 2. Pendayagunaan komunitas untuk penyebaran informasi 3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pokdarwis dan KIM dalam mengelola wisata. 4. Melaksanakan pelatihan dan bimtek untuk memperkuat literasi digital	
Membangun Daya Saing Bisnis	Menyediakan informasi dan data potensi, daerah serta meningkatkan kegiatan promosi dan kerjasama investasi	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal 1. Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten Kota Sub	Peta potensi unggulan Daerah berbasis GIS	1. Peningkatan System informasi tentang Penanaman Modal di Kabupaten Katingan 2. Promosi Peluang Investasi daerah tentang Potensi Daerah	2019 - 2023 2020 - 2023	1. Pembuatan Peta Potensi Peluang Usaha di Kabupaten Katingan. 2. Pembuatan Spanduk Leaflet Booklet tentang Potensi Kabupaten Katingan	2019 - 2023 2020 - 2023	1. website: portal.katingakab.go.id, Media Sosial Milik diskominfo persantik 2. Promosi Melalui Media Elektronik	2024 - 2026	1. Melakukan Edukasi dan Sosialisasi menggunakan kanal-kanal media sosial yang dimiliki oleh Diskominfo persantik 2. Pendayagunaan komunitas untuk	2022 - 2026

		<p>Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten Kota</p> <p>2. Sub Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten / Kota</p> <p>Program Promosi penanaman modal</p> <p>1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten Kota</p> <p>2. Sub kegiatan promosi penanaman</p>	<p>1. Peningkatan System informasi tentang Penanaman Modal di Kabupaten Katingan</p> <p>2. Promosi Peluang Investasi daerah tentang Potensi Daerah</p>						<p>penyebarluasan informasi</p> <p>3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pokdarwis dan KIM dalam mengelola wisata.</p> <p>4. Melaksanakan pelatihan dan bimtek untuk memperkuat literasi digital</p> <p>5. Mengikuti Pameran</p> <p>6. Promosi Melalui Media Elektronik tentang Potensi Kab. Katingan</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sh BK

		modal daerah kabupaten / kota									
	Menumbuhkan Pelaku Usaha Mikro/Calon Wirausaha	Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan.	Peta potensi unggulan Daerah berbasis GIS	1. Pelatihan Vocational/Keterampilan bagi Calon Wirausaha 2. Pendampingan peserta Pelatihan dalam Proses Pengembangan Usaha dan Perijinan	2022	1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih	2024 - 2026	1. website: portal.katingakab.go.id, Media Sosial Milik diskominfo persantik 2. Promosi Melalui Media Elektronik	2024 - 2026	Sosialisasi Aturan tentang UMKM, Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat dalam Pengelolaan UMKM	2024 - 2026
	Peningkatan Daya Saing Komoditi Pertanian Perkebunan dan Peternakan	1. Peningkatan Prasarana Pertanian 2. Inventarisasi Potensi Obat Tradisional Khas Dayak 3. Pengolahan Produk Jadi	Pemasaran produk melalui <i>marketplace online</i>	1. Pembuatan Grand Design Pertanian Kab. Katingan Pengembangan Sapi Sawit 2. Peningkatan Produksi	2023 - 2026 2024 2025 2023 - 2026	1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih 6. Jaringan Drainase 7. Jalan dan Bangunan	2024 - 2026	1. website: portal.katingakab.go.id, Media Sosial Milik diskominfo persantik 2. Promosi Melalui Media Elektronik	2024 - 2026	1. Sosialisasi Secara Virtual Menggunakan Media Sosial 2. Pendayagunaan Komunitas untuk Menyebarluaskan Program/ Kegiatan	2025 - 2025

		Siap Jual Obat Tradisional Khas Dayak Katingan		dan Konsumsi Beras Lokal/ Daerah		8. Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum					
		4. Standarisasi Obat Tradisional Khas Dayak Katingan		3. Festival Durian							
		5. Pertemuan dan FGD dengan Para Ahli Obat Tradisional Khas Dayak se Kabupaten Katingan		4. Jumlah Potensi Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan							
		6. Penelitian Obat Tradisional Khas Dayak Katingan (Kerjasama dengan Pihak yang Kompeten)		5. Jumlah dan Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan							
				6. Jumlah Obat Tradisional Khas Dayak Katingan yang terstandar							
				7. Jumlah Pertemuan dengan Ahli Obat Tradisional Khas Dayak Katingan							
				8. Jumlah Jenis Obat Tradisional							

28/10/20

				Khas Dayak Katingan yang diteliti							
Penataan Wajah Kota	Meningkatkan kualitas jaringan Drainase, Jalan dan Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)/ Urusan Penyeenggaraan PSU Perumahan 2. Belanja Modal Taman Bidang Perumahan dan Penataan Kota 3. Pembangunan/ Peningkatan, Pemeliharaan dan BOP LPJU Bidang Kawasan Permukiman 4. Pengadaan Lampu 	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas jaringan Drainase, Jalan dan Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum 2. Peningkatan kualitas Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum 3. Peningkatan kualitas Pemeliharaan dan BOP LPJU 4. Peningkatan kualitas Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) 	2022-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan Drainase 2. Jalan dan Bangunan 3. Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum 	2022-2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. website: portal.katingakab.go.id, 2. Media Sosial Milik diskominfopersantik 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan komunitas untuk menyebarkan informasi 2. Penggunaan media sosial sebagai sarana aspirasi 	2023 - 2026

6

		Penerangan Jalan Umum (LPJU) e-purchasing									
Penyusunan Rencana Rinci Dan Rancangannya	Peningkatan Beberapa Kota Sebagai Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Kasongan, Tbg. Samba, Pegatan dan Tbg. Senamang 2. Tersusunnya /Tersedianya Peta Dasar Skala 1 : 5.000 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. website: portal.katingakab.go.id, 2. Media Sosial Milik diskominfopersantik 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan komunitas untuk menyebarkan informasi 2. Penggunaan media sosial sebagai sarana aspirasi 	2023 - 2026	
Inventarisasi Identifikasi Pelepasan Kawasan Hutan	Perwujudan Kawasan Yang Diusulkan Dikeluarkan Dari Kawasan Hutan	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Tersediannya Kawasan ± 72.650 Ha Hasi Penurunan Fungsi	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan 2. Jembatan (Aksesibilitas) 3. Jaringan Internet 4. Listrik 5. Air Bersih 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. website: portal.katingakab.go.id, 2. Media Sosial Milik diskominfopersantik 	2023 - 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan komunitas untuk menyebarkan informasi 2. Penggunaan media sosial sebagai sarana aspirasi 	2023 - 2026	

MAK
/ 94

4.2.3 Rencana Aksi Smart Economy

Smart Economy mendorong Kabupaten Katingan untuk membangun daerahnya menjadi daerah yang berdaya saing dan sejahtera sehingga dilakukan berbagai upaya pengembangan daerah berupa kebijakan dan program sebagai upaya awal dan membangun infrastruktur pendukung untuk mencapai target yang ada. Rencana Aksi *Smart Economy* dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rencana Aksi *Smart Economy*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
				Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Industri yang Berdaya Saing	Peningkatan daya saing komoditi	Program Peningkatan Prasarana Pertanian	Pembuatan Aplikasi Grand Design pertanian	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan Grand Design pertanian Kabupaten Katingan Pengembangan sapi - sawit 	2023-2026	<ol style="list-style-type: none"> Drone, Komputer pemetaan Jaringan internet 	2023	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi Grand Design Pertanian Aplikasi Jual Beli produk pertanian lokal untuk pemasaran sapi 	2024 - 2025 - 2025	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi Grand Design Pertanian Kerjasama dengan BUMDES 	2024-2026
	Peningkatan akses pemanfaatan fasilitas kawasan industri UPT Rotan dan Kayu Hampang	<ol style="list-style-type: none"> Program Perencanaan dan Pembangunan Industri Penyusunan dan 	Sosialisasi instruksi/surat edaran Bupati untuk konsumsi beras Lokal secara virtual dan offline	Surat edaran Bupati dalam rangka pemanfaatan kawasan industri UPT Rotan bagi pelaku usaha	2024	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan Server untuk mendukung aplikasi layanan informasi industri UPT 	2024	Aplikasi Layanan Informasi Industri Hampang (ALIIH)	2025	Sosialisasi menggunakan media sosial, media cetak	2024

		Evaluasi Rencana Pembangunan Industri				Hampangan 2. Jaringan Internet 3. Operator					
Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	1. Peningkatan prasarana dan fasilitas pertanian 2. Penyuluhan penggunaan hortikultura dan penyediaan investasi awal	Sosialisasi instruksi/surat edaran Bupati untuk konsumsi beras Lokal secara virtual dan offline	Peningkatan produksi dan konsumsi beras lokal / daerah	2024	1. Media Massa 2. Jaringan Internet 3. Media Sosial	2024	Aplikasi jual beli produk pertanian lokal	2025	Sosialisasi secara virtual menggunakan media sosial	2024-2025	
Meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata	1. Pengadaan event-event khas Kabupaten Katingan 2. Perbaikan struktur jalan 3. Perbaikan sarana dan prasarana	Pembuatan dan Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	Pengadaan event-event kearifan lokal (Festival Durian, <i>Car Free Day</i> , Katingan Expo, Tiwah Massal)	2025	1. Jaringan Internet 2. Media Sosial 3. Media Massa (cetak dan online)	2025	Website dan portal Kabupaten Katingan sebagai media promosi	2025	Sosialisasi secara virtual menggunakan media sosial	2024-2025	
Digitalisasi pasar Kabupaten Katingan	1. Membuat aplikasi <i>marketplace</i> yang bisa	Pembuatan aplikasi marketplace	Pembuatan aplikasi aktivitas jual beli Kabupaten Katingan	2025	Jaringan internet	2025	Aplikasi aktivitas jual beli Kabupaten Katingan	2025	1. Sosialisasi secara virtual menggunakan media sosial	2024-2025	

		<p>diakses dimanapun</p> <p>2. Sosialisasi kepada masyarakat tuntut memasarkan produknya secara online pada aplikasi yang disediakan</p>									
Kesejahteraan Masyarakat	Peningkatan aksesibilitas dan kemudahan pelayanan bantuan sosial	<p>1. Pengembangan sistem informasi pelayanan bansos</p> <p>2. Pendataan masyarakat miskin Kabupaten Katingan</p>	Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Pembuatan aplikasi pengelolaan data kemiskinan Kabupaten Katingan	2023	<p>1. Pelatihan operator data</p> <p>2. Upgrade aplikasi</p>	2023-2026	Aplikasi pengelolaan data kemiskinan Kabupaten Katingan	2023-2026	Sosialisasi Data Kemiskinan	2023-2026
	Peningkatan layanan pengaduan masyarakat	Aktivasi layanan pengaduan melalui media sosial	Pemanfaatan media sosial sebagai saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial	Pemanfaatan media sosial sebagai saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan media sosial	2022	<p>1. Media Massa</p> <p>2. Jaringan Internet</p>	2023-2026	Aplikasi layanan pengaduan permasalahan sosial	2023-2026		2023-2026

SR PA

Membangun Ekosistem Keuangan	Peningkatan Aksesibilitas kemudahan informasi keuangan daerah	Pengelolaan data dan implementasi sistem informasi pemerintah daerah lingkup keuangan daerah	Penyajian Informasi Data Umum Transaksi Keuangan Bersumber dari APBD dalam bentuk Digital	MoU dengan dinas terkait	2022	Pemeliharaan infrastruktur pendukung aplikasi dan sistem dashboard	2022-2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Pembangunan Daerah 2. Sistem Informasi Pendapatan Daerah (SIPAND A) 3. Sistem Dashboard Informasi Keuangan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi penggunaan aplikasi 2. Pendayagunaan komunitas untuk penyebaran informasi 	2022-2023
	Kemudahan laporan perpajakan	Pelaporan basis data pajak	Penyajian Informasi Data Umum Transaksi Keuangan Bersumber dari APBD dalam bentuk Digital	Secara elektronifikasi/ non tunai	2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan infrastruktur pendukung aplikasi 2. Pengembangan aplikasi 3. Integrasi aplikasi pendapatan dengan aplikasi perbankan 	2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Pendapatan Daerah (SIPAND A) 2. SIM PBB dan BPHTB 3. Smart Tax 	2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi penggunaan aplikasi 2. Pendayagunaan komunitas untuk penyebaran informasi 	

14-4-2

	Membangun masyarakat yang bertransaksi menggunakan <i>e-money</i> (<i>cashless society</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiadakan kanal-kanal pembayaran menggunakan <i>e-money</i>, QRIS dan aplikasi lainnya 2. Sosialisasi kepada masyarakat tentang penggunaan <i>e-money</i> 3. Mengajak pedagang untuk menggunakan dan menyediakan <i>e-money</i> sebagai alat pembayaran 	1.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bekerja sama dengan penyedia jasa keuangan nontunai 3. Penyediaan layanan QRIS sebagai alat pembayaran 	2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan Internet 2. Barcode 	2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pembayar dan penyedia QRIS 2. <i>Scanner</i> 3. Penggunaa n <i>smartphon</i> e 	2023	Sosialisasi kepada seluruh masyarakat dan pedagang untuk menggunakan alat pembayaran non-tunai	2023
--	---	--	----	--	------	--	------	--	------	--	------

780

4.2.4 Rencana Aksi Smart Living

Smart Living memiliki tujuan untuk menjamin kehidupan masyarakat agar lebih maju dan sejahtera. Untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera, disusun program *smart living* yang terkait yaitu harmonisasi tata ruang, aspek kesehatan dan transportasi dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi daerah. Rencana Aksi *Smart Living* Kabupaten Katingan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rencana Aksi *Smart Living*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun									
				Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun		
Harmonisasi Lingkungan	Melaksanakan sosialisasi RTRW yang sudah ditetapkan dan melaksanakan kegiatan koordinasi serta fasilitasi pengendalian dan pemanfaatan ruang lintas Kabupaten	<p>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR)</p> <p>Kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi</p>		Perencanaan tata ruang wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR)	2022	Meningkatkan efektivitas tata ruang		Persetujuan substansial Evaluator	2022	Jaringan Internet	2022	Perencanaan tata ruang wilayah Sosialisasi menggunakan media sosial	2022

Handwritten signature or initials.

		Evaluasi dan Penetapan RRTR Kab/Kota									
Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi berbasis internet antrian online dengan fitur terintegrasi SIM RS	Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi android berbasis internet antrian online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	Aplikasi android Antrian Online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	Penyederhanaan layanan kesehatan melalui aplikasi Akses kesehatan dimanapun dan kapanpun	2023	Ruang Server	2023	Jaringan Internet Operator Telpn Genggam	2023	Sosialisasi menggunakan selebaran dan secara langsung	2023
Sarana Transportasi	Peningkatan kemudahan pelayanan Uji KIR dengan sistem digital	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Keg. Identifikasi dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Peningkatan Pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	1. Mempermudah uji KIR 2. Penyederhanaan perhitungan kendaraan	2023	Ruang Server	2023	Jaringan Internet	2023	Sosialisasi menggunakan berbagai media	2023

Handwritten signature or initials.

	Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	Mempermudah akses pelajar menuju sekolah	2023	Sekolah	2023	Operator dan Driver	2023	Sosialisasi menggunakan berbagai media	2023
--	---	---	---	--	------	---------	------	---------------------	------	--	------

8-2-2024

4.2.5 Rencana Aksi Smart Society

Rencana aksi *smart society* bertujuan untuk menjaga interaksi masyarakat agar tetap harmonis dan menjunjung nilai-nilai kearifan daerah. Sistem pendidikan dan ketahanan masyarakat juga menjadi prioritas dalam penyusunan program dan kebijakan smart society dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi daerah. Rencana Aksi *Smart Society* dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rencana Aksi *Smart Society*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
				Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Interaksi Masyarakat yang Efisien	Peningkatan pengamalan nilai-nilai luhur pancasila dan semangat nasionalisme di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan Pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi wawasan kebangsaan ,bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan ,Bhinneka Tunggal Ika dan sejarah kebangsaan 	Penyelenggaraan literasi digital yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/akademisi	<ol style="list-style-type: none"> PKS dengan Diskominfo Kabupaten Katingan tentang Publikasi Multimedia Ideologi wawasan kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan pada Portal 	2024	Pengembangan database website / penambahan ruang penyimpanan	2023	<ol style="list-style-type: none"> Website Pembuatan multimedia berisi konten Ideologi wawasan kebangsaan , Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan 	2020 - 2023	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi menggunakan kanal-kanal media sosial (website dan facebook) 	2022 - 2024

				Kabupaten Katingan.							
	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika 1. Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota 2. Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Provinsi Cerdas dan Kota Cerdas	Penyelenggaraan literasi digital yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/akademisi	1. Menyusun Perbup Smart City, 2. Menyusun Keputusan Bupati tentang Penetapan Desa Digital.	2022-2023	1. Akses internet	2022-2024	1. Aplikasi IDE METAL (Inovasi Desa Melek Digital Katingan)	2023	1. Bimtek peningkatan kompetensi bidang TIK, 2. membuat konten edukasi, 3. seluruh prog/keg Desa Digital melibatkan akademisi.	2022-2026
	Peningkatan kreatifitas, minat bakat dan hobi pelajar	Kegiatan lomba bercerita, baca puisi, melukis, pidato setiap tahun (swakelola Tipe I dengan PGRI/IGI/MKKS/KKKS/MGMP/KKG)	Pembentukan komunitas pelajar gemar IT	1. Menyusun SK Panitia, 2. Menyusun Surat Edaran	2023			1. Memaksimalkan fitur prestasi pada aplikasi raport K13/IKM	2023	1. Sosialisasi pemanfaatan fitur prestasi pada aplikasi raport K13/IKM bagi tenaga pendidik	
	Peningkatan pemanfaatan fitur akun ID belajar	Program kirim nanti (Sosialisasi)		Menyusun SK Tim Sistem Informasi pemanfaatan fitur	2023					1. Sosialisasi	

	sekolah untuk membangun website profil sekolah			akun ID belajar sekolah untuk membangun website profil sekolah							
Membangun Sistem Edukasi	Peningkatkan Kompetensi ASN dan Penataan Pegawai sesuai dengan pemetaan Jabatan	<p>Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN</p> <p>Fasilitas Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional</p> <p>Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional</p> <p>Penyusunan Kebijakan Teknis dan Rencana Sertifikasi Kompetensi, Pengelolaan Kelembagaan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan dan Prajabatan, Serta Jabatan Fungsional</p>	<p>Pengelolaan Aplikasi Informatika</p> <p>Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/</p>	Mengelola dan menata ASN di Kabupaten Katingan berdasarkan Kompetensi tertentu							

MA 8/3

		Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan dan Prajabatan									
Sistem Keamanan Masyarakat	Peningkatan pelaksanaan kesiagaan dan penanggulangan dalam menghadapi gangguan, ancaman, perlindungan masyarakat, bahaya dan bencana kebakaran, serta membina potensi masyarakat.	Pengumpulan dan pengolahan data, informasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan perlindungan masyarakat agar tercipta ketentraman, keselamatan dan ketertiban	Memanafaat CCTV sebagai media pengawasan dan pecegahan gangguan ketertiban umum	Pembuatan kebijakan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta informasi dalam rangka pengkoordinasian dan mobilisasi pelaksanaan perlindungan masyarakat agar tercipta ketentraman, keselamatan dan ketertiban	2022	Pengadaan perangkat komputer dalam pengumpulan dan pengolahan data, informasi dan pelaporan serta layanan pengaduan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan perlindungan masyarakat agar tercipta ketentraman, keselamatan dan ketertiban	2022	Pembuatan website dalam pengolahan data, informasi dan pelaporan serta layanan pengaduan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan perlindungan masyarakat agar tercipta ketentraman, keselamatan dan ketertiban	2022	Sosialisasi menggunakan media sosial resmi satpol pp kabupaten katingan	2022-2026
	Mengurangi jumlah kekerasan terhadap perempuan & anak	Membentuk UPTD PPA (UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak)	Mendirikan kantor UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) yang representatif	menyusun aturan perlindungan	2021	Kantor UPTD PPA	2023	1. Adanya hotline 2. Akun UPTD PPA di medsos	2022	Studi banding	2023

	Peningkatan peran Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga Balinga			Menyusun Keputusan Bupati tentang Pembentukan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga Balinga	2022			Memanfaatkan aplikasi umum e-Lapor/SPAN Lapor	2022	Sosialisasi langsung kepada masyarakat dan melalui kanal- kanal media sosial.	
--	---	--	--	---	------	--	--	---	------	---	--

Handwritten signature or mark.

4.2.6 Rencana Aksi Smart Environment

Smart Environment bertujuan untuk menjaga alam seperti perlindungan lingkungan hidup dan pengelolaan sampah dan limbah. Program yang disusun mempertimbangkan kondisi dan potensi daerah Kabupaten Katingan. Adapun rencana aksi *smart environment* Kabupaten Katingan dijabarkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rencana Aksi *Smart Environment*

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Inovasi	Rencana Aksi/Tahun							
				Pengembangan Kebijakan & Kelembagaan	Tahun	Infrastruktur Pendukung	Tahun	Perangkat Lunak Pendukung	Tahun	Penguatan Literasi	Tahun
Perlindungan Lingkungan Hidup	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kegiatan: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Laboratory Information Management System (LIMS) 2. Penerapan ISO 17025:2017	3. Laboratorium Lingkungan	2022	1. Bangunan 2. Laboratorium 3. Peralatan dan Sarana penunjang	2022	1. Laboratorium Information Management System (LIMS)	2022	1. ISO 17025:2017	2022
		2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Peringatan Dini Kebakaran Hutan dan Lahan 2. Aplikasi SIAPI (Sistem	3. Peringatan Dini Kebakaran Hutan dan Lahan 4. Pemberian Informasi	2022	1. Alat Pemantau Cuaca (Weather Station) dan Sarana	2022	SIAPI	2022	Fire Danger Rating System (FDRS)	2022

	Kabupaten/kota	Alat Pendeteksi Api)	Data Kualitas Air 5. Pemberian Informasi Data Kualitas Udara	2022 2023	Penunjang 2. Online Monitoring Water Quality System (ONLIMO) 3. Air Quality Monitoring System	2022 2023	Online Monitoring Water Quality System (ONLIMO) Air Quality Monitoring System (AQMS)	2022 2023	Indeks Kualitas Air (IKA) Indek Kualitas Udara (IKU)	2022
Himbauan/ Informasi/ Sosialisasi	Program: Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup Kegiatan: Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota. Kegiatan: Koordinasi dan Sikronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa dan/atau	Respon pengaduan yang cepat	1. Laporan Secara Langsung/Surat Pengaduan 2. Pengembangan Melalui Aplikasi	2022	Website https://blhkatingan.com . SP4N - LAPOR Kab. Katingan Email. blhkatingan@ymail.com		SIPPUBERWEB	2023		

MBW

		Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan									
	Pelaksanaan Seleksi Sekolah-sekolah yang akan diusulkan mengikuti Program Sekolah Adiwiyata di Tingkat Kabupaten	<p>1. Program: Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat.</p> <p>Kegiatan: Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat.</p>		<p>Program Adiwiyata secara resmi diperbaharui menjadi Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah, selanjutnya disebut PBLHS.</p> <p>Bertujuan untuk mendorong terjadinya aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan oleh sekolah/Madrasah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.</p>	2022	Program Adiwiyata	2022	Aplikasi tata cara penilaian sekolah Adiwiyata	2022	<p>1. Permen LHK Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019</p> <p>2. Permen LHK Nomor: P.52/ME NLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019</p> <p>3. Tata Laksana Penilaian Calon Sekolah Adiwiyata.</p>	<p>2019</p> <p>2019</p> <p>2019</p>
	Pemerintah Mendorong dan memfasilitasi pembangunan	1. Program: Pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat		Peraturan Bupati Katingan Nomor: 34 Tahun 2018 ttg Tata cara Pengusulan dan	2018	Peraturan Bupati Katingan	2020	Internet	2020	1. Keputusan Bupati Katingan Nomor: 522/449	2020

Handwritten signature or initials.

	dan pemberdayaan bagi masyarakat hukum adat.	(MHA), Kearifan lokal dan hak MHA yang terkait dengan PPLH. Kegiatan: Pengakuan MHA, Kearifan lokal pengetahuan tradisional dan hak MHA yang terkait dengan PPLH		Penetapan Hutan Adat di wilayah Masyarakat Hukum adat kabupaten Katingan						Tahun 2020 Tentang Pembentukan Panitia Masyarakat Hukum Adat di Kabupaten Katingan 2. Peraturan Daerah Kabupaten Katingan Nomor: 4 tahun 2022 Tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat	2022
Pengelolaan Sampah dan Limbah	Meningkatnya Lingkungan Pemukiman yang sehat	1. Program: Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Kegiatan: Pengelolaan dan	Pengelolaan air limbah untuk dijadikan air minum	Mendorong pengembangan penyediaan air minum	2022	1. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan	2022			Sosialisasi dan pengembangan air minum	2022

Handwritten signature or mark in the left margin.

		Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota				Perkotaan 2. Pembangunan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan					
		2. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Pengelolaan air limbah untuk dijadikan air minum	Mendorong pengembangan penyediaan air minum	2022	1. Pembangunan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan 2. Pembangunan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	2022			Sosialisasi dan pengembangan air minum	2022
		3. Pemanfaatan pekarangan untuk penanaman, seperti TOGA, sayur-sayuran								Sosialisasi kepada masyarakat	2022
		4. Pembuatan siring dan penutup sumurgali	Online Monitoring Water Quality							Sosialisasi kepada masyarakat	2022

MSK
/ 28/1

			System (ONLIMO)								
		5. Pembuatan drainase desa	Online Monitoring Water Quality System (ONLIMO)							Sosialisasi kebersihan lingkungan	2022
		6. Peningkatan literasi kebersihan lingkungan	Air Quality Monitoring System (AQMS)							Sosialisasi kepada masyarakat	2022
		7. Pencegahan dan mengatasi pendangkalan sungai Katingan								Sosialisasi kepada masyarakat	2022
Pengelolaan Sampah	Meningkatkan capaian "Pengurangan Sampah" dan "Penanganan Sampah" secara berkelanjutan sebagaimana amanah kebijakan strategis pengelolaan sampah daerah (Jakstrada)-Perbup Katingan No. 56 Tahun	Program Pengelolaan Persampahan Kegiatan: Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Peningkatan daur ulang sampah	1. Pembentukan Bank Sampah Induk Kabupaten 2. Percepatan Pembentukan Bank Sampah Unit Desa 3. Pembentukan UPT Persampahan dan UPT TPA	2022 2022 2022	1. Bank Sampah Induk Kabupaten 2. Bank Sampah Unit Desa 3. UPT Persampahan dan UPT TPS	2022 2022 2022	1. Aplikasi kurangsampah.id 2. Aplikasi simba.id 3. Aplikasi SIPSN 4. Social Media (Facebook, Instagram, Youtube, Twitter akun @blhkatingan)	2021	1. Lomba Kompetisi (Photostory) 2. Pelatihan Street Fotografi	2022 dan seterusnya

BAB V

PETA JALAN PEMBANGUNAN SMART CITY DAERAH

Bab V Peta Jalan Pembangunan *Smart City* Daerah Kabupaten Katingan disusun untuk sepuluh tahun ke depan yaitu tahun 2023 – 2027. Peta jalan ini berisi strategi, program, indikator kinerja, indikator SNI 37122, inovasi dan target kinerja dan anggaran. Peta Jalan Pembangunan Kabupaten Katingan dibagi berdasarkan 6 dimensi *smart city*, yaitu *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society* dan *smart environment*.

5.1 Smart Governance

Peta jalan pembangunan dimensi *smart governance* dibagi menjadi 3 sub dimensi, yaitu pelayanan publik, birokrasi dan perencanaan kebijakan. Peta jalan *smart governance* dapat dibagi menjadi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 5.1.1 Peta Jalan Dimensi *Smart Governance* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	Anggaran	Target Kinerja	Anggaran		
Layanan Publik	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	Program Pelayanan Penanaman Modal - Kegiatan Pelayanan Perizinan dan non perizinan secara terpadu	Aplikasi penanaman modal secara satu pintu	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pelayanan penanaman modal dengan satu pintu secara online	2.500 pelaku usaha	1.1196.42 6.030,-	2.500 pelaku usaha	251.219.2 50,-	APBD	DPMPSTP

		<p>satu pintu dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten / Kota</p> <p>- Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan non perizinan berbasis system pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik</p>									
		<p>Program Penelitian dan Pengembangan daerah</p> <p>Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</p>	<p>Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja pemerintah</p>	<p>10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan diminta secara daring</p>	<p>Pemerintahan yang efektif, efisien dan digital</p>	<p>30%</p>	<p>50</p>	<p>40%</p>	<p>50</p>	<p>APBD</p>	<p>Bappelitbang</p>

h \$ N

	Meningkatnya penerbitan izin pembangunan dan pengembangan Kawasan permukiman serta kemudahan dalam proses usulan permohonan pengajuan PBG	Program Kawasan Permukiman Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	Persentase Kawasan permukiman kumuh dibawah 10 Ha yang ditangani	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	1. Pengembangan Formula dalam rangka mempermudah proses pengurusan Permohonan pengajuan PBG	38,93 %	54	43,19 %	60	APBD	Disperkimta n
	Peningkatan koordinasi dalam membangun kewaspadaan masyarakat	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Kegiatan Penerbitan Izin Penelitian melalui Aplikasi Sistem Informasi Ijin Penelitian (SIIPen)	Persentase organisasi kemasyarakatan yang diberdayakan dan diawasi	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Ijin Penelitian (SIIPen) berupa penambahan ruang penyimpanan dan penambahan fitur layanan agar terintegrasi dengan Sistem Informasi Inovasi, Penelitian dan Pengembangan	60%	30.000.000	85%	35.000.000	APBD	Kesbangpol

Handwritten signature or initials in the left margin.

					n Kabupaten Katingan (SIIPBANG) pada Bappelitbang Kabupaten Katingan						
					Pengembangan SIIPen menjadi salah satu menu layanan dalam "Katingan Smart Services"	30%	25	45%	35	APBD	Diskominfo persantik
Penyebarluasan Informasi produk hukum daerah,	Peningkatan Penyampaian Produk Hukum Daerah	Aplikasi JDIH secara Online yang mudah diakses secara tepat dan cepat	Optimalisasi penyebarluasan Produk Hukum Daerah kepada Masyarakat	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengajuan hukum secara online	-	-	v	50.000.000	APBD	Bagian Hukum
Mempercepat proses pembuatan Produk Hukum Daerah	Optimalisasi pelayanan pengajuan produk hukum daerah secara efisien, cepat dan tepat.	Aplikasi E-Regulasi	Terbangunnya sistem pelayanan pengajuan produk hukum berbasis online bagi PD.	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui		v		v	100.000.000	APBD	

Handwritten signature or initials.

				sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)			80.000.000				
Pelaksanaan keamanan informasi pemerintah Daerah Kabupaten /Kota berbasis elektronik dan Non Elektronik	Menguatnya keamanan siber lingkungan pemerintah daerah	1. Perlindungan informasi melalui pengamanan sinyal dan kegiatan kontra pengindraan Antisipasi dan pencegahan dini lingkungan pemerintah daerah terhadap kebocoran dan pencurian informasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab	Persentase Penyelenggaraan Sistem Elektronik (PSE) pada sektor Pemda dengan tingkat kematangan keamanan siber	18.3 Persentase area kota yang dicakup oleh konektivitas internet yang disediakan oleh kota	Aplikasi PSE pada Pemda	-	-	-	-	APBD	Diskominfo persantik

✓ R 1/16

		Literasi keamanan informasi								APBD	
Manajemen Birokrasi yang Efisien	Peningkatan Inovasi Pelayanan Publik	Program Penelitian dan Pengembangan daerah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Kemajuan Kabupaten Katingan	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan dengan digitalisasi dan kerjasama dengan berbagai pihak	60%	40	75%	40	APBD	Bagian Organisasi
	Meningkatkan Pelaksanaan Implementasi SAKIP dan RB Kabupaten Katingan	Aplikasi SIPPEKAT									
		Pembinaan untuk Tim SAKIP dan RB	Kemajuan nilai SAKIP dan RB	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Peningkatan nilai SAKIP	50%	30	70%	30	APBD	Pemkab

1/8/16

	Peningkatan aksesibilitas, kemudahan dalam pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal Kegiatan Monitoring dan Evaluasi TLHP	Jumlah Kegiatan pemeliharaan/ pengembangan	10.3 Rata-ratawaktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Pengembangan aplikasi pemantauan Tindak Lanjut SIM- TLHP (berbasis elektronik)	80%	Rp. 197.500.000,-	80%	Rp. 250.000.000,-	APBD	Inspektorat
	Peningkatan aksesibilitas kemudahan dalam pelayanan pengaduan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan	Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal Kegiatan pemeriksaan dengan tujuan tertentu		10.3 Rata-ratawaktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Pengembangan menu website	80%	Rp. 195.000.000,-	80%	Rp. 200.000.000,-	APBD	Inspektorat
	Peningkatan aksesibilitas GOL (Gratifikasi Online)	SOP pelaporan Gratifikasi			Sosialisasi melalui website	60 %	Rp. 0,-	70 %	Rp. 30.000.000	APBD	Inspektorat

MBK

	Peningkatan Jasa Pelayanan Konsultasi APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah)	SK Jasa Layanan Konsultasi		5.1 Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Sosialisasi melalui kanal media sosial, cetak dan elektronik	70 %	Rp. 25.000.000,-	80 %	Rp. 30.000.000,-	APBD	Inspektorat
Efisiensi Kebijakan Publik	Konsistensi dan Akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan publik	Pendukung standar pelayanan	Pelayanan yang sama dan terpadu	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Standarisasi pelayanan	45%	30	60%	30	APBD	Bagian Organisasi

5/10/14

Tabel 5.1.2 Peta Jalan Dimensi *Smart Governance* Jangka Menengah
Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg		
Layanan Publik	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	Program Pelayanan Penanaman Modal - Kegiatan Pelayanan Perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten / Kota - Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan non perizinan	Aplikasi penanaman modal secara satu pintu	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pelayanan penanaman modal dengan satu pintu secara online	5.000 pelaku usaha	1.447. 645.28 0	5000 pelaku usaha	1.750. 000.00 0	8000 pelaku usaha	2.100. 000.00	APBD	DPMPSTP

MAK
4
/

		berbasis system pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik											
		Program Penelitian dan Pengembangan daerah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja pemerintah	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan diminta secara daring	Pemerintahan yang efektif, efisien dan digital	50%	50	80%	50	90%	100	APBD	Bappelitbang
	Meningkatnya penerbitan izin pembangunan dan pengembangan Kawasan	Program Kawasan Permukiman Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan	Persentase Kawasan permukiman kumuh dibawah 10 Ha yang ditangani	10.2. Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	2. Pengembangan Formula dalam rangka mempermudah proses pengurusan Permohonan	48,50 %	65	-	-	-	-	APBD	Disperkimtan

	permutasi n serta kemudahan dalam proses usul permohonan pengajuan PBG	n Kawasan Permukiman			pengajuan PBG								
	Peningkatan koordinasi dalam membangunan kewaspadaan masyarakat	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Kegiatan Penerbitan Izin Penelitian melalui Aplikasi Sistem Informasi Ijin Penelitian (SIIPen)	Persentase organisasi kemasyarakatan yang diberdayakan dan diawasi	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Ijin Penelitian (SIIPen) berupa penambahan ruang penyimpanan dan penambahan fitur layanan agar terintegrasi dengan Sistem Informasi Inovasi, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan (SIIPBANG) pada	-	-	-	-	-	-	APBD	Kesbangpo 1

RBK

					Bappelitbang Kabupaten Katingan									
					Pengembangan SII Pen menjadi salah satu menu layanan dalam "Katingan Smart Services"	60%	40	70%	50	85%	50	APBD	Diskominfopersantik	
Penyebarluasan	Peningkatan	Aplikasi JDIIH secara	Optimalisasi penyebarluasan Produk Hukum Daerah kepada Masyarakat	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengajuan layanan hukum secara online	v	205.000.000	-	-	-	-	APBD	Bagian Hukum	
Informasi produk hukum daerah,	Penyampaian Produk Hukum Daerah	Online yang mudah diakses secara tepat dan cepat	Terbangunnya sistem pelayanan pengajuan produk hukum berbasis	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui		v	45.000.000	-	-	-	-	APBD		
Memperluas proses pembuatan Produk Hukum Daerah	Optimalisasi pelayanan pengajuan produk hukum	Aplikasi E-Regulasi												

4/8/2016

	daerah secara efisien, cepat dan tepat.		online bagi PD.	sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)									
Pelaksanaan keamanan informasi pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota berbasis elektronik dan Non Elektronik	Menguatnya keamanan siber lingkungan pemerintah daerah	1. Perlindungan informasi melalui pengamanan sinyal dan kegiatan kontra pengindraan Antisipasi dan pencegahan dini lingkungan pemerintah daerah terhadap kebocoran	Persentase Penyelenggaraan Sistem Elektronik (PSE) pada sektor Pemda dengan tingkat kematangan keamanan siber	18.3 Persentase area kota yang dicakup oleh konektivitas internet yang disediakan oleh kota	Aplikasi PSE pada Pemda	V	200	V	150	V	150	APBD	Diskominfo persantika

18
2
19/4

		dan pencurian informasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab				V	200	V	150	V	150	APBD	
		Literasi keamanan informasi											
Manajemen Birokrasi yang Efisien	Peningkatan Inovasi Pelayanan Publik	Program Penelitian dan Pengembangan daerah	Kemajuan Kabupaten Katingan	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan dengan digitalisasi dan kerjasama dengan berbagai pihak	90%	45	99%	45	100%	50	APBD	Bagian Organisasi
	Meningkatkan Pelaksanaan	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan											
		Aplikasi SIPPEKAT											

2-8-2014

	n Implementasi SAKIP dan RB Kabupaten Katingan	Pembinaan untuk Tim SAKIP dan RB	Kemajuan nilai SAKIP dan RB	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Peningkatan nilai SAKIP	85%	35	95%	35	100%	40	APBD	Pemkab
	Peningkatan aksesibilitas, kemudahan dalam pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal Kegiatan Monitoring dan Evaluasi TLHP	Jumlah Kegiatan pemeliharaan / pengembangan	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Pengembangan aplikasi pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	80%	Rp. 200.000.000,-	90%	Rp. 200.000.000,-	90%	Rp. 200.000.000,-	APBD	Inspektorat
	Peningkatan aksesibilitas kemudahan dalam pelayanan pengaduan	Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal		10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem	Pengembangan menu website	85%	Rp. 200.000.000,-	90%	Rp. 200.000.000,-	95%	Rp. 200.000.000,-	APBD	Inspektorat

	masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan	Kegiatan pemeriksaan dengan tujuan tertentu		penyelidikan non-darurat kota (hari)									
	Peningkatan aksesibilitas GOL (Gratifikasi Online)	SOP pelaporan Gratifikasi			Sosialisasi melalui website	70 %	Rp. 35.000.000,-	75 %	Rp. 40.000.000,-	75 %	Rp. 45.000.000,-	APBD	Inspektorat
	Peningkatan Jasa Pelayanan Konsultasi APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah)	SK Jasa Layanan Konsultasi		5.1 Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Sosialisasi melalui kanal media sosial, cetak dan elektronik	80 %	Rp. 35.000.000,-	90 %	Rp. 40.000.000,-	95 %	Rp. 45.000.000,-	APBD	Inspektorat
Efisiensi Kebijakan Publik	Konsistensi dan Akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan publik	Pendukung standar pelayanan	Pelayanan yang sama dan terpadu	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem	Standarisasi pelayanan	80%	35	-	-	-	-	APBD	Bagian Organisasi

				penyelidikan non-darurat kota (hari)												
--	--	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 5.1.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Governance* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg		
Layanan Publik	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	Program Pelayanan Penanaman Modal - Kegiatan Pelayanan Perizinan dan non perizinan secara terpadu satu pintu dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten / Kota - Sub Kegiatan	Aplikasi penanaman modal secara satu pintu	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pelayanan penanaman modal dengan satu pintu secara online	8.000 pelaku usaha	2.250. 000.0 0,-	8.000 pelaku usaha	2.250. 000.0 0,-	10.00 0 pelaku usaha	2.500. 000.0 0	10.00 0 pelaku usaha	2.500. 000.0 0	11.50 0 pelaku usaha	2.500. 000.0 0	APBD	DPMPT SP

		Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan non perizinan berbasis system pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik															
		Program Penelitian dan Pengembangan daerah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja pemerintah	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan diminta secara daring	Pemerintahan yang efektif, efisien dan digital	90%	100	99%	100	100%	110	100%	110	100%	120	APBD	Bappelit bang
	Meningkatnya	Program Kawasan	Persentase Kawasan permukiman	10.2. Persentase layanan	3. Pengembangan Formula	65 %	70	77 %	75	84 %	81	89%	90	95%	100	APBD	Disperkimtan

	penerbitan izin pembangunan dan pengembangan Kawasan permukiman serta kemudahan dalam proses usulan permohonan pengajuan PBG	Permukiman Kegiatan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	an kumuh dibawah 10 Ha yang ditangani	kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	dalam rangka mempermudah proses pengurusan Permohonan pengajuan PBG													
	Peningkatan koordinasi dalam membangun kewaspadaan masyarakat	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Kegiatan Penerbitan Izin Penelitian melalui Aplikasi Sistem Informasi Ijin	Persentase organisasi kemasyarakatan yang diberdayakan dan diawasi	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Ijin Penelitian (SIIPen) berupa penambahan ruang penyimpanan dan penambahan fitur layanan agar terintegrasi dengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	APBD	Kesbang pol

		Penelitian (SIIPen)			Sistem Informasi Inovasi, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Katingan (SIIPBANG) pada Bappelitbang Kabupaten Katingan	90%	55	94%	55	99%	60	100%	75	100%	75	APBD	Diskominfo persantik
					Pengembangan SIIPen menjadi salah satu menu layanan dalam "Katingan Smart Services"												
Penyebaran Informasi produk hukum	Peningkatan Penyampaian Produk Hukum	Aplikasi JDIIH secara Online yang mudah	Optimalisasi penyebaran Produk Hukum Daerah	10.2 Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang	Pengajuan layanan hukum secara online	v	200	v	200	-	-	-	-	-	-	APBD	Bagian Hukum

164

daerah,	Daerah	diakses secara tepat dan cepat	kepada Masyarakat	dapat diminta secara daring													
Memper mudah proses pembuatan Produk Hukum Daerah	Optimalisasi pelayanan pengajuan produk hukum daerah secara efisien, cepat dan tepat.	Aplikasi E-Regulasi	Terbangunnya sistem pelayanan pengajuan produk hukum berbasis online bagi PD.	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	v	70.000.000	v	70.000.000	v	70.000.000	-	-	-	-	-	-	APBD
Pelaksanaan keamanan	Menguatnya keamanan siber	1. Perlindungan informasi melalui	Persentase Penyelenggaraan Sistem	18.3 Persentase area kota yang dicakup	Aplikasi PSE pada	v	150	v	150	v	120	v	120	v	120	APBD	Diskominfo persantik

informasi pemerintah Daerah Kabupaten/Kota berbasis elektronik dan Non Elektronik	lingkungan pemerintah daerah	pengamanan sinyal dan kegiatan kontra penginderaan Antisipasi dan pencegahan dini lingkungan pemerintah daerah terhadap kebocoran dan pencurian informasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab Literasi keamanan informasi	Elektronik (PSE) pada sektor Pemda dengan tingkat kematangan keamanan siber	oleh konektivitas internet yang disediakan oleh kota	Pemda													
Manajemen Birokrasi yang	Peningkatan Inovasi	Program Penelitian dan	Kemajuan Kabupaten Katingan	10.2 Persentase layanan kota yang dapat	Pengembangan dengan digitalisasi dan	100%	50	100%	50	100%	50	100%	50	100%	50	APBD	Bagian Organisasi	

✓ R SW

Efisien	Pelayanan Publik	Pengembangan daerah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan		diakses dan yang dapat diminta secara daring	kerjasama dengan berbagai pihak												
	Meningkatkan Pelaksanaan Implementasi SAKIP dan RB Kabupaten Katingan	Aplikasi SIPPEKAT															
	Pembinaan untuk Tim SAKIP dan RB	Kemajuan nilai SAKIP dan RB	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Peningkatan nilai SAKIP	100%	40	100%	40	100%	45	100%	50	100%	50	APBD	Pemkab	

MS
A
8

	Peningkatan aksesibilitas, kemudahan dalam pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal Kegiatan Monitoring dan Evaluasi TLHP	Jumlah Kegiatan pemeliharaan/pengembangan	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Pengembangan aplikasi pemantauan Tindak Lanjut SIM-TLHP (berbasis elektronik)	95%	Rp. 200.000,00	95%	Rp. 200.000,00	99%	Rp. 200.000,00	100%	Rp. 200.000,00	100%	Rp. 200.000,00	APBD	Inspektoral
	Peningkatan aksesibilitas kemudahan dalam pelayanan pengaduan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan	Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal Kegiatan pemeriksaan dengan tujuan tertentu		10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Pengembangan menu website	95%	Rp. 200.000,00	99%	Rp. 200.000,00	100%	Rp. 210.000,00	100%	Rp. 210.000,00	100%	Rp. 210.000,00	APBD	Inspektoral

MS
h
4

	Peningkatan aksesibilitas GOL (Gratifikasi Online)	SOP pelaporan Gratifikasi			Sosialisasi melalui website	85 %	Rp. 45.000,000,-	85 %	Rp. 45.000,000,-	90 %	Rp. 50.000,000,-	95 %	Rp. 50.000,000,-	100 %	Rp. 50.000,000,-	APBD	Inspektoral
	Peningkatan Jasa Pelayanan Konsultasi APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah)	SK Jasa Layanan Konsultasi		5.1 Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Sosialisasi melalui kanal media sosial, cetak dan elektronik	95 %	Rp. 45.000,000,-	99 %	Rp. 45.000,000,-	100 %	Rp. 50.000,000,-	100 %	Rp. 50.000,000,-	100 %	Rp. 50.000,000,-	APBD	Inspektoral
Efisiensi Kebijakan Publik	Konsistensi dan Akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan publik	Pendukung standar pelayanan	Pelayanan yang sama dan terpadu	10.3 Rata-rata waktu respons terhadap pertanyaan yang dilakukan melalui sistem penyelidikan non-darurat kota (hari)	Standarisasi pelayanan	90%	40	100%	45	100%	50	-	-	-	-	APBD	Bagian Organisasi

APK

5.2 Smart Branding

Peta jalan pembangunan dimensi *smart branding* berfokus pada pengembangan pariwisata, daya saing bisnis dan penataan wajahkota. Peta jalan dimensi *smart branding* Kabupaten Katingan dijabarkan menjadi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 5.2.1 Peta Jalan Dimensi *Smart Branding* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	Anggaran	Target Kinerja	Anggaran		
Pariwisata	Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Pendukung Wisata, Kearifan Lokal dan Budaya	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata	9.1	Pengembangan wisata	5 Dokumen Master Plan	Rp 750,000	50%	30	APBD	Diskominfo persantik
	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Atraksi Wisata Daerah	Penetapan Daya Tarik Wisata (DTW)	Jumlah dan Zonasi DT Wiisata yang ditetapkan	5.1	Peraturan Bupati Katingan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Desa Wisata; Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Calon Desa Wisata Tahun 2022	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	APBD	Diskominfo persantik

	Pengembangan Strategi Pemasaran	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Online	Tersedianya Media Promosi Pariwisata Kabupaten (Media Cetak, Elektronik, Sosial, dsb)	10.4	Media Sosial. GENPI, Pembuatan Konten Digital Promosi Pariwisata	Promosi Wisata Melalui Media Cetak/Online	Rp 100,000,000	Promosi Wisata Melalui Media Cetak/Online	10	APBD	Dinas Pariwisata
			jumlah wirausaha yang memiliki perizinan	5.1	Izin Online	10 org	0	10 org	0	APBD	Inspektorat
	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik	Jumlah dokumen hasil pengelolaan konten dan perencanaan media publik	10.2	Lomba konten untuk pelajar	1 Dokumen	Rp 210	1 Dokumen	Rp 150	APBD	Disdikpora

2-1-2016

		Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	Jumlah sumberdaya komunikasi publik yang meningkat kapasitasnya	18.3 10.4	promosi pariwisata berbasis media sosial melalui kelompok masyarakat (kolaborasi Diskominfo dan Dispora)	9 org	Rp 105,000,000	9 org	Rp 57,000,000	APBD	Dinas Kominfo
		Inventarisasi Potensi Obat Tradisional Khas Dayak	Jumlah Potensi Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan			50 jenis tanaman obat	Rp 140.000.000	50 Jenis tanaman Obat	Rp 150,000,000	APBD	Dinas Pertanian
		Pengolahan Produk Jadi Siap Jual Obat Tradisional Khas Dayak Katingan	Jumlah dan Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan			50 Jenis Tanaman Obat	Rp 350.000.000	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 370,000,000		Dinas Pertanian
Kemudahan Pelaksanaan Bisnis		Standarisasi Obat Tradisional Khas Dayak Katingan	Jumlah Obat Tradisional Khas Dayak Katingan yang terstandar					50 Jenis Tanaman Obat	Rp 350,000,000	APBD	Dinas Pertanian

MS 4

		1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal - Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten Kota - Sub Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten Kota	1. Peningkatan System informasi tentang Penanaman Modal di Kabupaten Katingan	18.3	Peta potensi unggulan Daerah berbasis GIS	1. Pembuatan Peta Potensi Peluang Usaha di Kabupaten Katingan.	Rp 50,000,000	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan		APBD	PTSP
	Menyediakan informasi dan data potensi, daerah serta meningkatkan kegiatan promosi dan kerjasama investasi										

104

Wajah Kota	Meningkatkan kualitas jaringan Drainase, Jalan dan Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)/Urusan Penyeenggaraan PSU Perumahan	Persentase/Jumlah Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	12.1 12.2	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	50%	Rp 28,567,121,146	60%	Rp 29,260,414,974	APBD/DAK	Perkim
------------	--	---	---	--------------	--------------------------------------	-----	-------------------	-----	-------------------	----------	--------

Tabel 5.2.2 Peta Jalan Dimensi *Smart Branding* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/ Anggaran (dalam juta rupiah)						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg		
Pariwisata	Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Pendukung Wisata, Kearifan Lokal dan Budaya	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata	9.1	Pengembangan wisata	70%	45	75%	45	85%	50	APBD	Diskominfo persantik

	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Atraksi Wisata Daerah	Penetapan Daya Tarik Wisata (DTW)	Jumlah dan Zonasi DT Wisata yang ditetapkan	5.1	Peraturan Bupati Katingan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Desa Wisata; Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Calon Desa Wisata Tahun 2022	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	APBD	Diskominfo persantik
	Pengembangan Strategi Pemasaran	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Online	Tersedianya Media Promosi Pariwisata Kabupaten (Media Cetak, Elektronik, Sosial, dsb)	10.4	Media Sosial. GENPI, Pembuatan Konten Digital Promosi Pariwisata	Promosi Wisata Melalui Media Cetak/Online	10	Promosi Wisata Melalui Media Cetak/Online	10	Promosi Wisata Melalui Media Cetak/Online	10	APBD	Dinas Pariwisata
			jumlah wirausaha yang memiliki perizinan	5.1	Izin Online	10 org	0	10 org	0	10 org	0	APBD	Inspektorat

6-8-2024

Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik	Jumlah dokumen hasil pengelolaan konten dan perencanaan media publik	10.2	Lomba konten untuk pelajar	1 Dokumen	Rp 150	1 Dokumen	Rp 150	1 Dokumen	Rp 150	APBD	Disdikpora
	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	Jumlah sumberdaya komunikasi publik yang meningkat kapasitasnya	18.3 10.4	promosi pariwisata berbasis media sosial melalui kelompok masyarakat (kolaborasi Diskominfo dan Dispora)	9 org	Rp 100,000,00	9 org	Rp 100,000,00	9 org	Rp 100,000,00	APBD	Dinas Kominfo
	Inventarisasi Potensi Obat Tradisional Khas Dayak	Jumlah Potensi Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan			50 Jenis Tanaman Obat	Rp 155,000,00	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 160,000,00	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 165,000,00	APBD	Dinas Pertanian

8-8-2014

		Pengolahan Produk Jadi Siap Jual Obat Tradisional Khas Dayak Katingan	Jumlah dan Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan			50 Jenis Tanaman Obat	Rp 375,000,000	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 380,000,000	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 385,000,000		Dinas Pertanian
Kemudahan Pelaksanaan Bisnis		Standarisasi Obat Tradisional Khas Dayak Katingan	Jumlah Obat Tradisional Khas Dayak Katingan yang terstandar			50 Jenis Tanaman Obat	Rp 355,000,000	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 360,000,000	50 Jenis Tanaman Obat	Rp 365,000,000	APBD	Dinas Pertanian
		1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal - Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten Kota - Sub Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten Kota	1. Peningkatan System informasi tentang Penanaman Modal di Kabupaten Katingan	18.3	Peta potensi unggulan Daerah berbasis GIS			Upgradi layanan Peta Potensi Peluang Usaha di Kabupaten Katingan.	Rp 110,000,000	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan	Rp 130,000,000	APBD	PTSP

NS
/ R

	Menyediakan informasi dan data potensi, daerah serta meningkatkan kegiatan promosi dan kerjasama investasi												
Wajah Kota	Meningkatkan kualitas jaringan Drainase, Jalan dan Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)/Urusan Penyeenggaraan PSU Perumahan	Persentase/Jumlah Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	12.1 12.2	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	-	-	-	-	-	-	APBD/D AK	Perkim

184

Tabel 5.2.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Branding* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggatan (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg		
Pariwisata	Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Pendukung Wisata, Kearifan Lokal dan Budaya	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata	9.1	Pengembangan wisata	90	50	95%	50	100%	60	100%	60	100%	60	APBD	Diskominfo persantik
	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Atraksi Wisata Daerah	Penetapan Daya Tarik Wisata (DTW)	Jumlah dan Zonasi DT Wisata yang ditetapkan	5.1	Peraturan Bupati Katingan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Desa Wisata; Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Calon Desa Wisata	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	Penetapan 10 DT Wisata	0	APBD	Diskominfo persantik

					Tahun 2022												
	Pengembangan Strategi Pemasaran	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Online	Tersedianya Media Promosi Pariwisata Kabupaten (Media Cetak, Elektronik, Sosial, dsb)	10.4	Media Sosial. GENPI, Pembuatan Konten Digital Promosi Pariwisata	Promosi Wisata Melalui Media Cetak /Online	Rp 100,000,000	Promosi Wisata Melalui Media Cetak /Online	10	Promosi Wisata Melalui Media Cetak /Online	10	Promosi Wisata Melalui Media Cetak /Online	10	Promosi Wisata Melalui Media Cetak /Online	10	APBD	Dinas Pariwisata
			jumlah wirausaha yang memiliki perizinan	5.1	Izin Online	30 org	0	30 org	0	50 org	0	50 org	0	50 org	0	APBD	Inspektorat

Handwritten signature or initials in the bottom left corner.

	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik	Jumlah dokumen hasil pengelolaan konten dan perencanaan media publik	10.2	Lomba konten untuk pelajar	1 Dokumen	Rp 210	1 Dokumen	Rp 150	APBD	Disdikpora						
		Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	Jumlah sumber daya komunikasi publik yang meningkatkan kapasitasnya	18.3 10.4	promosi pariwisata berbasis media sosial melalui kelompok masyarakat (kolaborasi Diskominfo dan Dispora)	10 org	Rp 115,000,000	10 org	Rp 115,000,000	10 org	Rp 115,000,000	20 org	Rp 150,000,000	20 org	Rp 150,000,000	APBD	Dinas Kominfo
		Inventarisasi Potensi Obat Tradisional Khas Dayak	Jumlah Potensi Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan			70 jenis tanaman obat	Rp 200.000.000	70 Jenis tanaman Obat	Rp 200,000,000	70 Jenis Tanaman Obat	Rp 200,000,000	80 Jenis Tanaman Obat	Rp 200,000,000	80 Jenis Tanaman Obat	Rp 200,000,000	APBD	Dinas Pertanian

		Pengolahan Produk Jadi Siap Jual Obat Tradisional Khas Dayak Katingan	Jumlah dan Jenis Obat Tradisional Khas Dayak Katingan			70 Jenis Tanaman Obat	Rp 400.000,00	70 Jenis Tanaman Obat	Rp 400,000,00	70 Jenis Tanaman Obat	Rp 400,000,00	80 Jenis Tanaman Obat	Rp 400,000,00	80 Jenis Tanaman Obat	Rp 400,000,00		Dinas Pertanian
Kemudahan Pelaksanaan Bisnis		Standarisasi Obat Tradisional Khas Dayak Katingan	Jumlah Obat Tradisional Khas Dayak Katingan yang terstandar			70 Jenis Tanaman Obat	Rp 370.000,00	70 Jenis Tanaman Obat	Rp 375,000,00	70 Jenis Tanaman Obat	Rp 375,000,00	80 Jenis Tanaman Obat	Rp 380,000,00	80 Jenis Tanaman Obat	Rp 385,000,00	APBD	Dinas Pertanian
		1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal - Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten Kota - Sub Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten Kota	1. Peningkatan System informasi tentang Penanaman Modal di Kabupaten Katingan	18.3	Peta potensi unggulan Daerah berbasis GIS	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan	Rp 150,000,00	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan	Rp 150,000,00	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan	Rp 150.000,00	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan	Rp 150,000,00	Updating data potensi peluang usaha di Kabupaten Katingan	Rp 150,000,00	APBD	PTSP

Handwritten marks: a checkmark and the number 514.

	Menyediakan informasi dan data potensi, daerah serta meningkatkan kegiatan promosi dan kerjasama investasi																
Wajah Kota	Meningkatkan kualitas jaringan Drainase, Jalan dan Bangunan Gedung Pemerintah atau Fasilitas Sarana Umum	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)/Urusan Penyeenggaraan PSU Perumahan	Persentase / Jumlah Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	12.1 12.2	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	90%	Rp 35.00 0.000	100%	Rp 35.00 0.000	100%	Rp 40.00 0.000	-	-	-	-	APBD/ DAK	Perkim

8-8-14

5.3 Smart Economy

Peta jalan pembangunan dimensi *smart economy* menekankan pada sub dimensi pembangunan ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ekosistem transaksi keuangan. Peta jalan pembangunan *smart economy* dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3.1 Peta Jalan Dimensi *Smart Economy* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/ Anggaran (dalam juta rupiah)				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	Anggaran	Target Kinerja	Anggaran		
Penataan ekonomi Industri	Peningkatan Daya saing Komoditi Pertanian Perkebunan dan Peternakan	Program Peningkatan Prasarana Pertanian	Pembuatan Grand Design Pertanian Kabupaten Katingan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Pembuatan Aplikasi Grand Design pertanian	Pengumpulan data	100	Pengumpulan data	200	APBD	Dinas Pertanian
			Pengembangan Sapi -Sawit	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Inovasi Sapi -Sawit	pilot Project	170	2 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	50	APBD	Dinas Pertanian
	Peningkatan Akses Pemanfaatan Fasilitas Kawasan Industri UPT Rotan dan Kayu	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri / Penyusunan dan Evaluasi rencana	Surat Edaran Bupati dalam rangka pemanfaatan kawasan industri UPT Rotan bagi pelaku Usaha	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk			-	-	Perencanaan Kegiatan	10	-

	Hampangan	pembangunan industri									
	Peningkatan Produksi tanaman Pangan		Peningkatan Produksi dan Konsumsi Beras Lokal / Daerah	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Sosialisasi instruksi/surat edaran Bupati untuk konsumsiberas Lokal secara virtual dan offline	Instruksi Bupati/edaran bupati	0	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	APBD	Dinas Pertanian
			Pembuatan Aplikasi Aktivitas Jual Beli Kab Katingan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Pembuatan dan Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	Pembuatan Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	200	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100		Diskominfo
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Peningkatan Aksesibilitas dan Kemudahan Pelayanan Bantuan Sosial	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Bansos / Pendataan Masyarakat Miskin Kabupaten Katingan	Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Persentase keakuratan data kemiskinan	Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Pembuatan aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	50	Upgrade dan penyempurnaan aplikasi	20	APBD	Dinas Sosial
					Sosialisasi Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	50	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	60	APBD	Dinas Sosial
			Aktivasi layanan	Pemanfaatan media sosial sebagai	Pemanfaatan media sosial sebagai	Media Massa,			2023-2026		

		pengaduan melalui sosial	saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial		saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial	Jaringan Internet					
	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui event lokal Katingan Expo sekaligus sebagai media promosi produk UMKM	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri (P3DN) Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		Jumlah Laporan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri oleh Masyarakat yang melibatkan <i>stakeholder</i> , Tokoh Masyarakat atau <i>Influencer</i>	Promosi produk dalam negeri melalui event lokal Katingan Expo	1 laporan (Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMKM)	0	1 laporan (Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMKM)	Rp 86,078,319.00	APBD	
Membangun Ekosistem Keuangan	Peningkatan Aksesibilitas Kemudahan Informasi Keuangan Daerah	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	MoU dengan Dinas Terkait	5.1 Persentase Kontrak Layanan yang menyajikan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Penyajian Informasi Data Umum Transaksi Keuangan Bersumber dari APBD dalam bentuk Digital	SIPANDA Sistem Informasi Pendapatan Daerah (BAPENDA)	50	SIPANDA Sistem Informasi Pendapatan Daerah (BAPENDA)	50	APBD	BPKAD

1-3-2024

						Sistem Informasi Keuangan daerah		Sistem Informasi Keuangan daerah			
		Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Peraturan Bupati Terkait Pembayaran secara Elektronik/ Non tunai	5.1 Persentase Kontrak Layanan yang menyajikan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka		Pemeliharaan Infrastruktur Pendukung Aplikasi Integrasi Aplikasi Pendapatan dengan Aplikasi Perbankan.					Bappenda
	Peningkatan kemudahan pelayanan Uji KIR dengan sistem digital	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) .Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Sub.Keg. Identifikasi dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Persentase pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	13.4	Peningkatan Pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	-	-	-	100 %		Dinas Perhubungan dan Perikanan

Handwritten signature or initials.

	Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Bus "Ayo Itah Sakula" yang terakomodir	13.2	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	-	60 %	150	70 %		Dinas Perhubungan dan Perikanan
--	---	---	---	------	---	---	------	-----	------	--	---------------------------------

Tabel 5.3.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Economy* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg		
Penataan ekonomi Industri	Peningkatan Daya saing Komoditi Pertanian Perkebunan dan Peternakan	Program Peningkatan Prasarana Pertanian	Pembuatan Grand Design Pertanian Kabupaten Katingan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Pembuatan Aplikasi Grand Design pertanian	Pengumpulan data	200	Pembuatan Aplikasi Grand Design katingan	200	Sosialisasi Grand Design Pertanian	100	APBD	Dinas Pertanian

Handwritten signature or initials.

			Pengembangan Sapi -Sawit	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Inovasi Sapi - Sawit	2 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	250	2 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	250	2 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	100	APBD	Dinas Pertanian
	Peningkatan Akses Pemanfaatan Fasilitas Kawasan Industri UPT Rotan dan Kayu Hampangem	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri / Penyusunan dan Evaluasi rencana pembangunan industri	Surat Edaran Bupati dalam rangka pemanfaatan kawasan industri UPT Rotan bagi pelaku Usaha	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk		Aplikasi Layanan Informasi Industri Hampangan (ALIIH)	35	Sosialisasi menggunakan Media Sosial, Media Cetak	30	-	-	-	Dinas Perindustrian, Perdagangan
	Peningkatan Produksi tanaman Pangan		Peningkatan Produksi dan Konsumsi Beras Lokal / Daerah	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Sosialisasi instruksi/ surat edaran Bupati untuk konsumsi beras Lokal secara virtual dan offline	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	Sosialisasi secara virtual dan offline Pendayagunaan Komunitas Untuk Menyebarkan Program/ Kegiatan	100	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	APBD	Dinas Pertanian
			Pembuatan Aplikasi Aktivitas Jual Beli Kab Katingan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat	Pembuatan dan Sosialisasi Aplikasi Jual Beli	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100		Diskominfo

				kebijakan data terbuka	Kabupaten Katingan								
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Peningkatan Aksesibilitas dan Kemudahan Pelayanan Bantuan Sosial	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Bansos / Pendataan Masyarakat Miskin Kabupaten Katingan	Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Persentase keakuratan data kemiskinan	Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	-	-	Upgrade/ pemeliharaan dan penyempurnaan aplikasi	30	-	-	APBD	Dinas Sosial
					Sosialisasi Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	72	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	86	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	98	APBD	Dinas Sosial
		Aktivasi layanan pengaduan melalui sosial	Pemanfaatan media sosial sebagai saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial		Pemanfaatan media sosial sebagai saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial	Aplikasi Layanan Pengaduan Permasalahan Sosial	2023-2026			2023-2026			
Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui event lokal Katingan Expo sekaligus sebagai media	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri (P3DN) Kegiatan Pelaksanaan Promosi		Jumlah Laporan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri oleh Masyarakat yang melibatkan	Promosi produk dalam negeri melalui event lokal Katingan Expo	1 laporan (Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui	Rp 150,000,00	1 laporan (Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui	Rp 200,000,00	1 laporan (Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui	Rp 250,000,00	APBD		

118 4/3

	promosi produk UMKM	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		stakeholder, Tokoh Masyarakat atau <i>Influencer</i>		Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi , Target 5 UMKM)		Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi , Target 5 UMKM)		Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi , Target 5 UMKM)			
Memban gun Ekosiste m Keuanga n	Peningkatan Aksesibilitas Kemudahan Informasi Keuangan Daerah	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	MoU dengan Dinas Terkait	5.1 Persentase Kontrak Layanan yang menyajikan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Penyajian Informasi Data Umum Transaksi Keuangan Bersumber dari APBD dalam bentuk Digital	SIPANDA Sistem Informasi Pendapatan Daerah (BAPENDA) Pengembangan Dashboard Sistem Informasi Keuangan daerah	50	Sosialisasi penggunaan Aplikasi Pendayagunaan komunitas untuk penyebaran informasi	125	Pendayagunaan komunitas untuk penyebaran informasi/ pemeliharaan aplikasi	100	APBD	BPKAD
		Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Peraturan Bupati Terkait Pembayaran secara Elektronik / Non tunai	5.1 Persentase Kontrak Layanan yang menyajikan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka		SIPANDA (Sistem Informasi Pendapatan Daerah) SIM PBB dan BPHTB,		Sosialisasi Penggunaan Aplikasi					Bappenda

MS
4-9

						Smart Tax (2023)							
Peningkatan kemudahan pelayanan Uji KIR dengan sistem digital	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) .Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Sub.Keg. Identifikasi dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Persentase pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	13.4	Peningkatan Pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	100	100 %	50	100 %	30	APB D		Dinas Perhubungan dan Perikanan	
Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Bus "Ayo Itah Sakula" yang terakomodir	13.2	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	160	75 %	170	80 %	200	APB D		Dinas Perhubungan dan Perikanan	

MS
1

Tabel 5.3.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Economy* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg		
Penataan ekonomi Industri	Peningkatan Daya saing Komoditi Pertanian Perkebunan dan Peternakan	Program Peningkatan Prasarana Pertanian	Pembuatan Grand Design Pertanian Kabupaten Katingan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Pembuatan Aplikasi Grand Design pertanian	Sosialisasi Grand Design Pertanian	100	Pengaplikasian aplikasi grand design pertanian	100	Pengaplikasian aplikasi grand design pertanian	100	Pengaplikasian aplikasi grand design pertanian	100	Pengaplikasian aplikasi grand design pertanian	100	APBD	Dinas Pertanian
			Pengembangan Sapi-Sawit	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Inovasi Sapi - Sawit	2 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	2 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	100	4 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	150	4 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	150	4 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	150	4 Desa pelaksana inovasi sapi-sawit	150	APBD
	Peningkatan Akses Pemanfaatan Fasilitas Kawasan Industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri / Penyusunan dan	Surat Edaran Bupati dalam rangka pemanfaatan kawasan	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk		Sosialisasi menggunakan Media Sosial	30	Sosialisasi menggunakan Media Sosial	30	-	-	-	-	-	-	-	-

	UPT Rotan dan Kayu Hampan gen	Evaluasi rencana pembangunan industri	industri UPT Rotan bagi pelaku Usaha														
	Peningkatan Produksi tanaman Pangan		Peningkatan Produksi dan Konsumsi Beras Lokal / Daerah	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk	Sosialisasi instruksi/surat edaran Bupati untuk konsumsi beras Lokal secara virtual dan offline	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	Sosialisasi secara virtual dan offline	100	APBD	Dinas Pertanian
			Pembuatan Aplikasi Aktivitas Jual Beli Kab Katingan	Persentase kontrak layanan yang menyediakan layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Pembuatan dan Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	Pembuatan Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100	Sosialisasi Aplikasi Jual Beli Kabupaten Katingan	100		Diskominfo
Peningkatan Kesejahteraan	Peningkatan Aksesibilitas dan	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Bansos /	Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan	Persentase keakuratan data	Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan	Pembuatan aplikasi Penge	35	Upgrade dan penyempurnaan	35	-	-	Upgrade/pe meliharaan dan	35	-	-	APBD	Dinas Sosial

Masyarakat	Kemudahan Pelayanan Bantuan Sosial	Pendataan Masyarakat Miskin Kabupaten Katingan	an Kabupaten Katingan	kemiskinan	Kabupaten Katingan	lolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan		aplikasi				penyempurnaan aplikasi					
					Sosialisasi Aplikasi Pengelolaan Data Kemiskinan Kabupaten Katingan	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	100	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	100	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	100	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	110	Pelatihan Operator Data di tingkat desa	110	APBD	Dinas Sosial
	Aktivasi layanan pengaduan melalui sosial	Pemanfaatan media sosial sebagai saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial		Pemanfaatan media sosial sebagai saluran komunikasi dan pengaduan permasalahan sosial	Aktivasi layanan pengaduan	2026-2032	Aktivasi layanan pengaduan	2026-2032	Aktivasi layanan pengaduan	2026-2032	Aktivasi layanan pengaduan	2026-2032	-	-	-	-	-
Peningkatan kesejahteraan masyarakat	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam		Jumlah Laporan Peningkatan Penggunaan Produk	Promosi produk dalam negeri melalui event	3 laporan (Jumlah UMK)	Rp 250,000,00	3 laporan (Jumlah UMK)	Rp 250,000,00	3 laporan (Jumlah UMK)	Rp 250,000,00	5 laporan (Jumlah UMK)	Rp 250,000,00	5 laporan (Jumlah UMK)	Rp 250,000,00	APBD		

	melalui event lokal Katingan Expo sekaligus sebagai media promosi produk UMKM	Negeri (P3DN) Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		Dalam Negeri oleh Masyarakat yang melibatkan <i>stakeholder</i> , Tokoh Masyarakat atau <i>Influencer</i>	lokal Katingan Expo	M yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMK M)	100	M yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMK M)	100	M yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMK M)	100	M yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMK M)	100	M yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi, Target 5 UMK M)	100	APBD	BPKAD
Membran Ekosiste	Peningkatan Aksesibli	Pengelolaan Data dan Implement	MoU dengan	5.1 Persentase Kontrak	Penyajian Informasi Data	Pendayagunaan	100	APBD	BPKAD								

1-3 & 4

m Keuangan	tas Kemuda haan Informas i Keuanga n Daerah	asi Sistem Infomasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	Dinas Terkait	Layanan yang menyajika n layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka	Umum Transaksi Keuangan Bersumber dari APBD dalam bentuk Digital	komu nitas untuk penye baran infor masi/ pemel iharaa n aplika si												
		Pengolahan , Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Peraturan Bupati Terkait Pembayaran secara Elktronifi kasi/Non tunai	5.1 Persentase Kontrak Layanan yang menyajika n layanan kota yang memuat kebijakan data terbuka		Pemel iharaa n aplika si	50	Pemel iharaa n aplika si	50	Pemel iharaa n aplika si	50	Pemel iharaa n aplika si	50	-	-	APBD	Bappend a	
	Peningka tan kemudah an pelayana n Uji KIR dengan sistem digital	Program Penyelengg araan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Sub.Keg. Identifikasi	Persentase pendaftara n dan pembayar an KIR secara online/no n tunai	13.4	Peningkat an Pendaftara n dan pembayar an KIR secara online/no n tunai	-	-	-	-	100 %	40	100 %	40	100 %	40	APBD	Dinas Perhubun gan dan Perikana n	

		dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji																
	Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggaraan Jalan Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Bus "Ayo Itah Sakula" yang terakomodir	13.2	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	80%	200	85 %	200	90 %	200	95 %	220	100 %	200	APBD	Dinas Perhubungan dan Periklanan	

10
/

5.4 Smart Living

Peta jalan pembangunan dimensi *smart living* memiliki sub dimensi harmonisasi tata ruang, kelayakan kualitas kesehatan dan kelayakan mode transportasi sebagai sarana mobilitas. Peta jalan *smart living* dapat dibagi menjadi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 5.4.1 Peta Jalan Dimensi *Smart Living* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	Anggaran	Target Kinerja	Anggaran		
Harmonisasi Tata Ruang	Melaksanakan sosialisasi RTRW yang sudah ditetapkan dan melaksanakan kegiatan koordinasi serta fasilitasi pengendalian dan pemanfaatan ruang lintas Kabupaten	<p>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR)</p> <p>Sub Kegiatan</p> <p>Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kab/Kota</p>	Jumlah dokumen persetujuan substansi, evaluasi dan penetapan RRTR Kabupaten / Kota	21.3	-	1 dokumen	1.541	1 dokumen	750	APBD	Pemkab

SPB

Sarana/Pras arana Kesehatan	Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi berbasis internet antrianonline dengan fitur terintegrasi SIM RS	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi android berbasis internet antrian online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	1. Adanya anggaran 2. Terlaksanan ya Kegiatan Pembuatan aplikasi android berbasis internet antrianonline (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS 3. Dukunga n stakeholder internal dan eksternal	11.1 11.2	aplikasi android Antrian Online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	1. Meranca ng kerangka acuan Keja aplikasi android Antrian Online (Trio) terintegrasi i SIM RS 2. Merenca nakan dan membuat dalam anggaran APBD	Rp. 75.000.00 0,-	1. Apabila masuk dalam anggaran melaksanakan Kegiatan pembuata nAplikasi Android Antrian Online (Trio) terintegrasi i SIM RS 2. Sosialisasi dengan stake holder terkait dan masyarakat	Rp. 75.000.00 0,-	APBD/BL UD	UPT RSUD Mas Amsyar Kasongan
Sarana/Pras arana Transportasi	Peningkatan kemudahan pelayanan Uji KIR dengan sistem digital	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) .Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Sub.Keg. Identifikasi dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan	Persentase pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	13.4	Peningkatan Pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	100%	50	100%	50	APBD	Dinas Perhubung an dan Perikanan

		Bermotor Wajib Uji									
	Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Bus "Ayo Itah Sakula" yang terakomudir	13.2	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	50%	135	60 %	150	APBD	Dinas Perhubungan dan Perikanan

Tabel 5.4.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Living* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg		
Harmonisasi Tata Ruang	Melaksanakan sosialisasi RTRW yang sudah ditetapkan dan melaksanakan kegiatan koordinasi serta fasilitasi pengendalian dan pemanfaatan	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR)	Jumlah dokumen persetujuan substansi, evaluasi dan penetapan RRTR Kabupaten / Kota	21.3	-	1 dokumen	750	1 dokumen	750	1 dokumen	750	APBD	Pemkab

23/04/2024

	ruang lintas Kabupaten	Sub Kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kab/Kota											
Sarana/Prasarana Kesehatan	Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi berbasis internet antrian online dengan fitur terintegrasi SIM RS	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi android berbasis internet antrian online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	1. Adanya anggaran 2. Terlaksananya Kegiatan Pembuatan aplikasi android berbasis internet antrian online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS 3. Dukungan stakeholder internal dan eksternal ...	11.1 11.2	aplikasi android Antrian Online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	1. Peningkatan kapasitas antrian Online (Trio) Terintegrasi SIM RS dengan penambahan modul-modul fitur lainnya 2. Sosialisasi dengan stakeholder terkait dan masyarakat	Rp. 50.000.000,-	1. Pembaharuan antrian Online (Trio) Terintegrasi SIM RS dengan fitur lainnya	Rp. 25.000.000,-	1..Pembaharuan antrian Online (Trio) Terintegrasi SIM RS dengan fitur lainnya	Rp. 25.000.000,-	APBD/BLUD	UPT RSUD Mas Amsyar Kasongan

6-4-2014

						at terkait pembaha ruan							
Sarana/Pras arana Transportasi	Peningkatan kemudahan pelayanan Uji KIR dengan sistem digital	Program Penyelenggar aan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Sub.Keg. Identifikasi dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Persentase pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	13.4	Peningkatan Pendaftaran dan pembayaran KIR secara online/non tunai	100 %	100	100 %	50	100 %	30	APBD	Dinas Perhubun gan dan Perikanan
	Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggar aan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Bus "Ayo Itah Sakula" yang terakomudir	13.2	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	70 %	160	75 %	170	80 %	200	APBD	Dinas Perhubun gan dan Perikanan

10
4
4

Tabel 5.4.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Living* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg		
Harmoni sasi Tata Ruang	Melaksanakan sosialisasi RTRW yang sudah ditetapkan dan melaksanakan kegiatan koordinasi serta fasilitasi pengendalian dan pemanfaatan ruang lintas Kabupaten	<p>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR)</p> <p>Sub Kegiatan Pelaksanaan</p> <p>Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan</p>	Jumlah dokumen persetujuan substansi, evaluasi dan penetapan RRTR Kabupaten/Kota	21.3	-	1 dokumen	750	1 dokumen	750	3 dokumen	750	3 dokumen	750	3 dokumen	750	APBD	Pemkab

2 R SW

		RRTR Kab/Kota															
Sarana/ P rasarana Kesehata n	Peningka tan Sarana dan Prasaran a layanan kepada masyarak at dengan sistem digitalisa si aplikasi berbasis internet antrian online dengan fitur terintegra si SIM RS	Program Peningkata n Sarana dan Prasarana layanan kepada masyarakat dengan sistem digitalisasi aplikasi android berbasis internet antrian online (Trio) dengan fitur terintegrasi SIM RS	1. Adanya anggaran 2. Terlaksa nanya Kegiatan Pembuata n aplikasi android berbasis internet antrian online (Trio) dengan fitur terintegrasi i SIM RS 3. Dukung an stakeholde r internal dan eksternal ...	11.1 11.2	aplikasi android Antrian Online (Trio) dengan fitur terintegrasi i SIM RS	Pemb aharu an antria n Onlin e (Trio) Terint egrasi SIM RS denga n fitur fitur lainny a	Rp. 25.00 0.000, -	APBD/ BLUD	UPT RSUD Mas Amsyar Kasonga n								
Sarana/P rasarana Transpor tasi	Peningka tan kemudah an pelayana n Uji KIR	Program Penyelengg araan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase pendaftara n dan pembayar an KIR secara	13.4	Peningkat an Pendaftara n dan pembayar an KIR secara	100%	30	100%	30	100 %	30	100 %	30	100 %	30	APBD	Dinas Perhubun gan dan Perikana n

	dengan sistem digital	Keg. Pengujian Kendaraan Bermotor Sub.Keg. Identifikasi dan analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	online/non tunai		online/non tunai												
	Peningkatan Pelayanan Bus "Ayo Itah Sakula" gratis untuk anak sekolah	Program Penyelenggaraan lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase Layanan Bus "Ayo Itah Sakula" yang terakomodir	13.2	Peningkatan Jangkauan Layanan Bus "Ayo Itah Sakula"	90%	200	99%	200	100%	200	100%	175	100%	175	APBD	Dinas Perhubungan dan Perikanan

16
15
14

5.5 Smart Society

Peta jalan pembangunan dimensi *smart society* diharapkan mampu memperbaiki komunitas warga, ekosistem pembelajaran dan sistem keamanan ke arah yang lebih baik. Peta jalan dibagi menjadi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tabel dibawah menunjukkan peta jalan *smart society* di Kabupaten Katingan.

Tabel 5.5.1 Peta Jalan Dimensi *Smart Society* Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Sub - Dimensi	Strategi	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja / Anggaran (Dalam Juta Rupiah)				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	Anggaran	Target Kinerja	Anggaran		
Interaksi Masyarakat yang Efisien	Peningkatan jumlah PD dan Desa yang memiliki Media Sosial	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik	Jumlah dokumen hasil pengelolaan konten dan perencanaan media publik		Mewajibkan PD dan Desa untuk memiliki Sosial Media sebagai kanal penyebarluasan informasi	1 Dokumen	Rp210	1 Dokumen	150	APBD	Kesbangpol

AR 15/11/2024

	Peningkatan literasi digital bagi ASN dan masyarakat yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/akad emisi	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jumlah dokumen pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi Pemerintah Daerah		Penyelenggaraan literasi digital yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/akad emisi	1 dokumen		1 dokumen	17.6	APBD	Kesbangpol
--	--	---	--	--	--	-----------	--	-----------	------	------	------------

RSW

Ekosistem Belajar	Peningkatan SDM TIK tingkat pelajar	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Provinsi Cerdas dan Kota Cerdas	Jumlah dokumen program inovasi yang diimplementasikan sesuai dengan masterplan smartcity		Pembentukan komunitas pelajar gemar IT			1 dokumen	186.4	APBD	Disdikpora
	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK		Jumlah dokumen program inovasi yang diimplementasikan sesuai dengan masterplan smartcity		Membentuk Desa digital dengan tujuan menggerakkan desa-desa di wilayah Kabupaten Katingan yang merupakan unitterkecil pada tingkat pemerintahan melalui transformasi digital			1 dokumen	321.9	APBD	Kominfo

1/1/2024

Sistem keamanan dan keselamatan masyarakat	Peningkatan pelaksanaan kesiagaan dan penanggulangan dalam menghadapi gangguan, ancaman, perlindungan masyarakat, bahaya dan bencana kebakaran, serta membina potensi masyarakat.	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dicegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan		Memanfaat CCTV sebagai media pengawasan dan pecegahan gangguan ketertiban umum	24	300	24	343.2	APBD/D BH-Pajak Rokok	Satpol PP
--	---	--	--	--	--	----	-----	----	-------	-----------------------	-----------

4/8/18

		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran, Kegiatan Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/ Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya		membentuk komunitas peduli kebakaran	1 dokumen	70	1 dokumen	75.33	APBD	DLH
	Mengurangi jumlah kekerasan terhadap prmp & anak	Membentuk UPTD PPA /Program Perlindungan khusus anak, Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang melibatkan para pihak lingkup Kab. Kota	Jlh dok pelaporan		Mendirikan kantor UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) yang representatif	Berdirinya Kantor UPTD PPA	200	penangan a n kasus ke semua kec	250	APBD / APBN	Dinas Sosial
			Jlh dok penanganan								

SK
+
/

		Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang memerlukan perlindungan khusus tingkat Daerah Kab/ Kota	indikator sda									
--	--	---	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 5.5.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Society* Jangka Menengah Tahun 2025-2027

Sub - Dimensi	Strategi	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (Dalam Juta Rupiah)						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg		
Interaksi Masyarakat yang Efisien	Peningkatan jumlah PD dan Desa yang memiliki Media Sosial	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik	Jumlah dokumen hasil pengelolaan konten dan perencanaan media publik		Mewajibkan PD dan Desa untuk memiliki Sosial Media sebagai kanal penyebarluasan informasi	1 Dokumen	Rp150	1 Dokumen	Rp150	1 Dokumen	Rp150	APBD	Kesbangpol

RSK

	Peningkatan literasi digital bagi ASN dan masyarakat yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/a kademisi	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jumlah dokumen pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi Pemerintah Daerah		Penyelenggaraan literasi digital yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/a kademisi	1 dokumen	20	1 dokumen	20	1 dokumen	20	APBD	Kesbangpol
--	--	--	--	--	--	-----------	----	-----------	----	-----------	----	------	------------

19/11/2024

Ekosistem Belajar	Peningkatan SDM TIK tingkat pelajar	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Provinsi	Jumlah dokumen program inovasi yang diimplementasikan sesuai dengan masterplan smart city		Pembentukan komunitas pelajar gemar IT	1 dokumen	200	1 dokumen	230	1 dokumen	230	APBD	Disdikpora
-------------------	-------------------------------------	---	---	--	--	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	------	------------

13/11/2024

	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK	Cerdas dan Kota Cerdas	Jumlah dokumen program inovasi yang diimplementasikan sesuai dengan masterplan smart city		Membentuk Desa digital dengan tujuan menggerakkan desa-desa di wilayah Kabupaten Katingan yang merupakan unit terkecil pada tingkat pemerintahan melalui transformasi digital	1 dokumen	325	1 dokumen	325	1 dokumen	325	APBD	Kominfo
--	--	------------------------	---	--	---	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	------	---------

h 8/14

Sistem keamanan dan keselamatan masyarakat	Peningkatan pelaksanaan kesiagaan dan penanggulangan dalam menghadapi gangguan, ancaman, perlindungan masyarakat, bahaya dan bencana kebakaran, serta membina potensi masyarakat.	Program Peningkatan Ketertaman dan Ketertiban Umum, Kegiatan Pencegahan Gangguan dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketertaman dan Ketertiban Umum yang dicegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan		Memanfaat CCTV sebagai media pengawasan dan pecegahan gangguan ketertiban umum	24	350	23	350	23	350	APBD/D BH-Pajak Rokok	Satpol PP
--	---	---	---	--	--	----	-----	----	-----	----	-----	-----------------------------	-----------

11/10/16

		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran, Kegiatan Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Pe nanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/ Kota Setiap Tahunnya		membentuk komunitas peduli kebakaran	1 dokumen	85	1 dokumen	85	1 dokumen	85	APBD	DLH
	Mengurangi jumlah kekerasan terhadap prmp & anak	Membentuk UPTD PPA /Program Perlindungan khusus anak, Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang melibatkan para pihak lingkup Kab. Kota	Jlh dok pelaporan		Mendirikan kantor UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) yang representatif	membentuk aktivis PATBM se Kab. Katingan	200	Membentuk Satgas PKDRT se Kab. Katingan	200	melatih seluruh aktivis PATBM & Satgas PKDRT se Kab. Katingan	300	APBD / APBN	Dinas Sosial
			Jlh dok penanganan										

1-3 8/16

		Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang memerlukan perlindungan khusus tingkat Daerah Kab/Kota	indikator sda														
--	--	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 5.5.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Society* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub - Dimensi	Strategi	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (Dalam Juta Rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg		
Interaksi Masyarakat yang Efisien	Peningkatan jumlah PD dan Desa yang memiliki Media Sosial	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Publik	Jumlah dokumen hasil pengelolaan konten dan perencanaan media publik		Mewajibkan PD dan Desa untuk memiliki Sosial Media sebagai kanal penyebaran informasi	1 Dokumen	Rp 150	1 Dokumen	Rp 150	1 Dokumen	Rp 150	1 Dokumen	Rp 150	1 Dokumen	Rp 150	APBD	Kesbang pol

h 18k

	Peningkatan literasi digital bagi ASN dan masyarakat yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/akademisi	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jumlah dokumen pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dan komunikasi Pemerintah Daerah		Penyelenggaraan literasi digital yang terintegrasi dengan melibatkan lembaga pendidikan/akademisi	1 dokumen	20	1 dokumen	25	APBD	Kesbang pol						
--	---	--	--	--	---	-----------	----	-----------	----	-----------	----	-----------	----	-----------	----	------	-------------

RA Dik

Ekosistem Belajar	Peningkatan SDM TIK tingkat pelajar	Program Pengelolaan Aplikasi Informatika Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Sub Kegiatan	Jumlah dokumen program inovasi yang diimplementasikan sesuai dengan masterplan smart city		Pembentukan komunitas pelajar gemar IT	1 dokumen	250	APBD	Disdikpora								
-------------------	-------------------------------------	--	---	--	--	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	------	------------

1 A Bk

	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK	Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Provinsi Cerdas dan Kota Cerdas	Jumlah dokumen program inovasi yang diimplementasikan sesuai dengan masterplan smart city		Membentuk Desa digital dengan tujuan menggerakkan desa-desa di wilayah Kabupaten Katingan yang merupakan unit terkecil pada tingkat pemerintahan melalui transformasi digital	1 dokumen	325	APBD	Kominfo								
--	--	--	---	--	---	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	------	---------

6-9 13/10

Sistem keamanan dan keselamatan masyarakat	Peningkatan pelaksanaan kesiagaan dan penanganan gangguan, ancaman, perlindungan masyarakat, bahaya dan bencana kebakaran, serta membina potensi masyarakat.	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dicegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan		Memanfaat CCTV sebagai media pengawasan dan pencegahan gangguan ketertiban umum	22	350	22	350	22	350	20	350	20	350	APBD/DBH-Pajak Rokok	Satpol PP
--	--	--	--	--	---	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	----	-----	----------------------	-----------

6-9 18/16

		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran, Kegiatan Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/ Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya		membantu komunitas peduli kebakaran	1 dokumen	85	1 dokumen	85	1 dokumen	90	1 dokumen	90	1 dokumen	90	APBD	DLH
	Mengurangi jumlah kekerasan terhadap prmp & anak	Membentuk UPTD PPA /Program Perlindungan khusus anak, Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang melibatkan para pihak lingkup Kab. Kota	Jlh dok pelaporan		Mendirikan kantor UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) yang representatif	Pelatihan PAT BM dan Satgas	300	Pelatihan PAT BM dan Sathas	300	Pelatihan PAT BM dan Satgas	300	Pelatihan PAT BM dan Satgas	300	Pelatihan PAT BM dan Satgas	300	APBD / APBN	Dinas Sosial

6 R Dik

			Jlh dok penangan an														
		Kegiatan Penguatan dan Pengemban gan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang memerluka n perlindung an khusus tingkat Daerah Kab/Kota	indikator sda														

2/10/16

		Kegiatan Penyediaan Layanan Bagi Anak yang memerlukan Perlindungan khusus yang memerlukan koordinasi tingkat daerah kab/Kota	indikator sda														
--	--	--	------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

✓ R 18/4

5.6 Smart Environment

Peta jalan pembangunan *smart environment* berfokus pada proteksi lingkungan dan pengelolaan sampah dan limbah. Peta jalan pembangunandimensi *smart environment* dibagi menjadi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 5.6.1 Peta Jalan Dimensi *Smart Environment* Jangka Pendek Tahun 2023-204

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)				Sumber Dana	Leading Sector
						2023		2024			
						Target Kinerja	Anggaran	Target Kinerja	Anggaran		
Proteksi Lingkungan	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kegiatan: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Status Laboratorium Teregistrasi di KLHK 2. Jumlah Parameter Terakreditasi	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	1. Laboratory Information Management System (LIMS) 2. Penerapan ISO 17025: 2017	15 Parameter	1.200.000.000,-	20 Parameter	1.500.000.000,-	APBD	DLH

Handwritten signature or initials.

	Program Pegendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Titik Panas (Hot Spot)	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	1. Sistem Peringatan Dini Kebakaran Hutan dan Lahan 2. Aplikasi SIAPI (Sistem Alat Pendeteksi Api)	<50 titik/bulan	300.000.0 00,-	<45 titik/bulan	350.000.0 00,-	APBD	DLH
	Kegiatan: Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	2. Indeks Kualitas Air (IKA)	23.1 Persentase air minum yang dilacak oleh stasiun pemantauan kualitas air langsung (real time)	Online Monitoring Water Quality System (ONLIMO)	56,50	1.300.000. 000,-	56,50	200.000.0 00,-	APBD/AP BN	DLH
		3. Indeks Kualitas Udara (IKU)	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	Air Quality Monitoring System (AQMS)	90,35	0,-	90,35	2.700.000. 000,-	APBD/ APBN	DLH
Himbauan/Inf ormasi, Sosialisasi	Program: Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Kecepatan pelayanan	8.1 Persentase bangunan yang dibangun atau diperbaharui dalam 5 tahun terakhir sesuai dengan	Respon pengaduan yang cepat	75%	20	86%	22.5	APBD	DLH

MS
R
/

		Kegiatan: Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlin		prinsip- prinsip bangunan hijau							
Pengelolaan Sampah dan Limbah	Daur ulang air minum	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh penyediaan air minum dan pengolahan air limbah	22.1 Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali	Pengelolaan air limbah untuk dijadikan air minum						
		kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)di Daerah Kabupaten/Kota				52,50 %	4.500.000. 000,-	58,40 %	5.500.000. 000,-	APBD/ APBN	Disperkim tan
		kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota				52,50 %	6.000.000. 000,-	58,40 %	6.500.000. 000,-	APBD/AP BN	Disperkim tan

✓ R HK

Tabel 5.6.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Environment* Jangka Menengah
Tahun 2025-2027

Sub-Dimensi	Strategi	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)						Sumber Dana	Leading Sector
						2025		2026		2027			
						Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg	Target Kinerja	Angg		
Proteksi Lingkungan	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kegiatan: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Status Laboratorium Teregistrasi di KLHK 2. Jumlah Parameter Terakreditasi	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	1. Laboratory Information Management System (LIMS) 2. Penerapan ISO 17025: 2017	25 Parameter	2.000.000.000,-	30 Parameter	2.000.000.000,-	30 Parameter	2.000.000.000,-	APBD	DLH
		Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan	2. Titik Panas (Hot Spot)	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara	4. Sistem Peringatan Dini Kebakaran Hutan dan Lahan	<40 titik/bulan	400.000.000,-	<30 titik/bulan	400.000.000,-	<30 titik/bulan	400.000.000,-		

MS 4

		Lingkungan Hidup Kegiatan: Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	langsung per km ²	5. Aplikasi SIAPI (Sistem Alat Pendeteksi Api)								
		2. Indeks Kualitas Air (IKA)	23.1 Persentase air minum yang dilacak oleh stasiun pemantauan kualitas air langsung (real time)	Online Monitoring Water Quality System (ONLIMO)	56,50	200.000.000,-	57,00	250.000.000,-	57,00	250.000.000,-	APBD/A PBN	DLH
		6. Indeks Kualitas Udara (IKU)	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	Air Quality Monitoring System (AQMS)	90,35	300.000.000,-	90,35	300.000.000,-	90,35	350.000.000,-	APBD/A PBN	DLH

Handwritten signature or initials.

	Himbauan/ Informasi, Sosialisasi	Program: Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup Kegiatan: Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlin	Kecepatan pelayanan	8.1 Persentase bangunan yang dibangun atau diperbaharui dalam 5 tahun terakhir sesuai dengan prinsip- prinsip bangunan hijau	Respon pengaduan yang cepat	95%	27.5	99%	32	-	-	APBD	DLH
Pengelola an Sampah dan Limbah	Daur ulang air minum	Program Pengelolaan dan pengembang an sistem penyediaan air minum kegiatan Pengelolaan dan Pengembang an Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/K ota	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh penyediaan air minum dan pengolahan air limbah	22.1 Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali	Pengelolaan air limbah untuk dijadikan air minum	68%	6.500. 000.0 00	-	-	-	-	APBD/A PBN	Disperki mtan

✓ h 8k

		kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota				68%	7.000.000.000	-	-	-	-	APBD/A PBN	Disperkintan
--	--	--	--	--	--	-----	---------------	---	---	---	---	------------	--------------

24/10/2016

Tabel 5.6.3 Peta Jalan Dimensi *Smart Environment* Jangka Panjang Tahun 2028-2032

Sub-Dimensi	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Indikator SNI 37122	Inovasi	Target Kinerja/Anggaran (dalam juta rupiah)										Sumber Dana	Leading Sector
						2028		2029		2030		2031		2032			
						TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg	TK	Angg		
Proteksi Lingkungan	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1. Status Laboratorium Teregistrasi di KLHK	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	1. Laboratory Information Management System (LIMS)	30 Parameter	2.000.000.000,-	35 Parameter	2.150.000.000,-	35 Parameter	2.150.000.000,-	40 Parameter	2.250.000.000,-	40 Parameter	2.250.000.000,-	APBD	DLH
		Kegiatan: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	2. Jumlah Parameter Terakreditasi	2. Penerapan ISO 17025:2017													
		Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan	1. Titik Panas(Hot Spot)	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara	1. Sistem Peringatan Dini Kebakaran Hutan	<25 titik/bulan	400.000.000,-	<25 titik/bulan.	400.000.000,-	<20 titik/bulan	425.000.000,-	<20 titik/bulan	425.000.000,-	<15 titik/bulan	435.000.000,-	APBD	DLH

		Lingkungan Hidup		langsung per km ²	dan Lahan												
		Kegiatan:			2. Aplikasi SIAPI (Sistem Alat Pendeteksi Api)												
		Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten / Kota	2. Indeks Kualitas Air (IKA)	23.1 Persentase air minum yang dilacak oleh stasiun pemantauan kualitas air langsung (real time)	Online Monitoring Water Quality System (ONLIMO)	60	250	65	250	65	250	70	250	75	250	APBD/APBN	DLH
			3. Indeks Kualitas Udara (IKU)	8.2 Jumlah Stasiun pemantauan kualitas udara jarak jauh secara langsung per km ²	Air Quality Monitoring System (AQMS)	90,35	300.000.000,-	90,35	300.000.000,-	90,35	300.000.000,-	90,35	300.000.000,-	90,35	300.000.000,-	APBD/APBN	DLH
	Himbauan/Informasi, Sosialisasi	Program: Penanganan Pengaduan	Kecepatan pelayanan	8.1 Persentase bangunan yang	Respon pengaduan yang cepat	100%	35	100%	35	100%	35	100%	40	100%	40	APBD	DLH

	si	Lingkungan Hidup		dibangun atau diperbaharui dalam 5 tahun terakhir sesuai dengan prinsip-prinsip bangunan hijau													
		Kegiatan: Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlin															
Pengelolaan Sampah dan Limbah	Daur ulang air minum	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh penyediaan air minum dan pengolahan air limbah	22.1 Persentase air limbah olahan yang digunakan kembali	Pengelolaan air limbah untuk dijadikan air minum	70 %	6.500.000.00,-	74 %	6.500.000.00,-	79%	6.500.000.00	85 %	6.500.000.00	93	6.500.000.00	APBD/ APBN	Disperkimtan

18/11/2016

		kegiatan Pengelolaa n dan Pengemban gan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/ Kota				70 %	6.500. 000.0 00,-	74 %	6.500. 000.0 00,-	79%	7.000. 000.0 00	85%	7.000. 000.0 0	90	7.000. 000.0 0	APBD/ APBN	Disperki mtan
--	--	---	--	--	--	------	-------------------------	------	-------------------------	-----	-----------------------	-----	----------------------	----	----------------------	---------------	------------------

✓

BAB VI PENUTUP

Masterplan Smart City Kabupaten Katingan disusun sebagai pedoman bagi pemerintah daerah, tim pelaksana, dewan *smart city* maupun perangkat lain yang terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring, pengawasan dan evaluasi pembangunan dan pengembangan Kabupaten Katingan menjadi sebuah daerah cerdas. Dokumen ini menjadi panduan daerah dalam menentukan arah pembangunan berbasis *smart city*. Dokumen ini terdiri dari pendahuluan, arah pembangunan *smart city*, strategi pembangunan *smart city*, rencana aksi *smart city* dan peta jalan pembangunan *smart city* untuk tiap dimensi.

Kerjasama dan partisipasi dari seluruh pihak terkait akan mempercepat pembangunan *smart city* di Kabupaten Katingan dan menjamin keberhasilannya. Rencana aksi dan peta jalan pembangunan disusun berdasar kebutuhan dan kondisi yang akan diimplementasikan pada tahun berjalan terutama dalam jangka pendek. Integrasi dan sinergitas dalam pembangunan, monitoring dan evaluasi akan mempercepat pembangunan *smart city* sesuai dengan visi dan misi *smart city* Kabupaten Katingan.

REFERENSI

Kementrian Komunikasi dan Informatika RI. (2021a). *Buku Panduan Penyusunan Masterplan Smart City 2021 Gerakan Menuju Smart City*. Kemenkominfo RI.

Kementrian Komunikasi dan Informatika RI. (2021b). *SNI ISO 37122:2019 Indikator Untuk Kota Cerdas*. Kemenkominfo RI.

BAPPEDA. (2022). *Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Katingan 2018-2023*.

BPS (2022). Statistik Kabupaten Katingan dan Katingan dalam angka 2021, <https://katingankab.bps.go.id/>

